

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA POHON HURUF  
TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF  
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT  
SULOH BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**ULFA RAHMAH**

**NIM. 160210109**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2023 M/1445 H**

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA POHON HURUF  
TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF  
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT  
SULOH BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh

**ULFA RAHMAH**

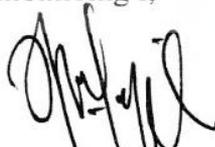
NIM. 160210109

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

جامعة الرانيري

A R - R Disetujui oleh:

Pembimbing I,



**Dr. Heliati Fairiah, M.A**  
NIP. 197305152005012006

Pembimbing II,



**Rani Puspa Juwita, M.Pd**  
NIP. 199006182019032016

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA POHON HURUF TERHADAP  
KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK USIA 5-6 TAHUN  
DI TK IT SULOH BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/ Tanggal:

Kamis, 20 Juli 2023 M  
2 Muharram 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

**Dr. Heliaty Fajriah, M.A.**  
NIP. 197305152005012006

Sekretaris,

**Rani Puspa Juwita, M. Pd**  
NIP. 199006182019032016

Penguji I,

**Hijriati, M. Pd. I**  
NIP. 199107132019032013

Penguji II,

**Lina Amelia, M. Pd**  
NIP. 198509072020122010

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



**Prof. Saiful Mublik, S. Ag., MA., M. Ed., Ph. D**  
NIP. 197301021997031003



**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI**  
Nomor : B- 156 /Un.08/Kp.PIAUD/ 07/2023

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalammu'alaikum wr.wb*

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah **Skripsi** dari saudara/i :

Nama : Ulfa Rahmah  
Nim : 160210109  
Pembimbing 1 : Dr. Heliati Fajriah, MA  
Pembimbing 2 : Rani Puspa Juwita, M.Pd  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD  
Judul Skripsi : Efektifitas Penggunaan Media Pohon Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun Di TK IT Suloh Banda Aceh

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 17%  
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

*Wassalammu'alaikum wr.wb*

Mengetahui  
Ketua Prodi PIAUD

  
Heliati Fajriah

Banda Aceh, 06 Juli 2023  
Petugas Layanan Cek Plagiasi

  
Lina Amelia

AR - RANIRY

## LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ulfa Rahmah  
NIM : 160210109  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Efektifitas Penggunaan Media Pohon Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun Di TK IT Suloh Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkannya dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 26 Juni 2023

Yang menyatakan,



METERAI  
TEMPEL  
A1AKX433363158

Ulfa Rahmah

## ABSTRAK

Nama : Ulfa Rahmah  
NIM : 160210109  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : Efektifitas Penggunaan Media Pohon Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun Di TK IT Suloh Banda Aceh  
Tanggal Sidang : 20 Juli 2023 M / 2 Muharram 1445 H  
Tebal Skripsi : 63 Halaman  
Pembimbing I : Dr. Heliati Fajriah, M.A  
Pembimbing II : Rani Puspa Juwita, M.Pd  
Kata Kunci : Media Pohon Huruf, Kemampuan Mengenal Huruf

Permasalahan yang terjadi dilapangan ditemukan sebagian besar anak yang masih rendah kemampuan mengenal huruf abjad A-Z. Terbukti ketika penggunaan media belum efektif terhadap kemampuan mengenal huruf. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektifitas penggunaan media pohon huruf efektif terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di TK IT Suloh Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan rancangan *one group pre-test post-test* design karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 17 orang anak di kelas B. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan media pohon huruf efektif terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di TK IT Suloh Banda Aceh, hal ini ditandai adanya peningkatan nilai yang diperoleh anak antara *pre-test* dan *post-test*, dilakukan tes awal yaitu nilai rata-rata keseluruhan nilai *pre-test* mencapai 5.7. Sedangkan pada nilai tes akhir yaitu keseluruhan nilai *post-test* mendapatkan nilai rata-rata 9.4. Uji hipotesis pengolahan data yang telah dihitung diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  adalah 1,701, jadi menunjukkan bahwa nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $8,8 > 2,11$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya penggunaan media pohon huruf efektif terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK IT Suloh Banda Aceh.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA POHON HURUF TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT SULOH BANDA ACEH”**. Shalawat beriringkan salam kita sanjungkan kepangkuan alam Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya sekalian yang karena beliauah kita dapat merasakan betapa bermaknanya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sat ini.

Tugas akhir ini penulis ajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 untuk meraih gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dengan selesainya tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang istimewa kepada kedua orangtua, keluarga tercinta yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penulisan tugas akhir ini. Dan ucapan terimakasih yang tiada terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Heliati Fajriah, M.A selaku pembimbing pertama dan kepada ibu Rani Puspa Juwita, M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah banyak

memberikan bimbingan, nasehat, bantuan, doa dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

2. Ibu Hijriati, M.Pd.I selaku penasehat akademik yang telah memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Dr. Heliati Fajriah, M.A selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh., beserta jajarannya.
5. Bapak/Ibu dosen serta staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmunya serta membina dan membantu penulis selama proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membacanya. Tak ada sesuatu yang sempurna, demikian juga dengan karya tulis ini, oleh karena itu kekurangan pada tugas akhir ini dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

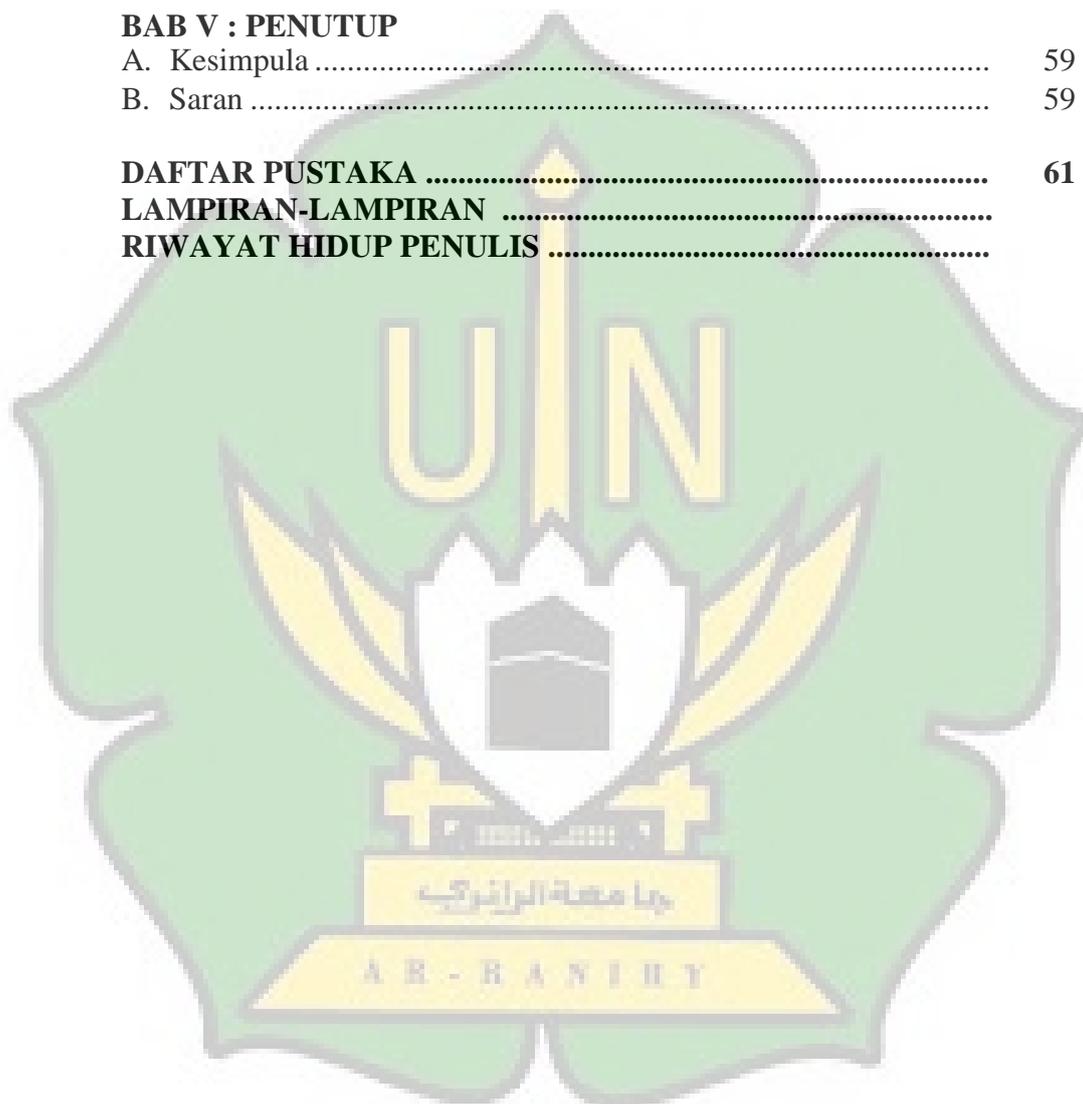
Banda Aceh, 26 Juni 2023  
Penulis,

Ulfa Rahmah  
NIM. 160210109

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Operasional .....	6
F. Kajian Terdahulu yang Relevan .....	7
<b>BAB II : KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Kemampuan Mengenal Huruf .....	11
1. Pengertian Kemampuan Mengenal Huruf .....	11
2. Pentingnya Mengenal Huruf .....	14
3. Tahapan Pengenalan Huruf Anak Usia Dini .....	15
4. Proses Pengenalan Huruf .....	15
5. Aspek-aspek Mengenal Huruf .....	17
6. Kesiapan Mengenal Huruf Pada Anak .....	20
7. Faktor-faktor Yang Menentukan Keberhasilan Mengenal Huruf Dini (Permulaan) .....	23
B. Media Pohon Huruf .....	26
1. Pengertian Media Pohon Huruf .....	26
2. Manfaat Menggunakan Media Pohon Huruf .....	28
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Pohon Huruf .....	29
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
D. Instrument Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Analisis Data .....	38

<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	47
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian .....	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Rancangan Penelitian <i>One Group Pre-Test</i> dan <i>Post-test</i> .....	31
Table 3.2	: Indikator Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia ....	34
Tabel 3.3	: Katagori Keberhasilan Peserta Didik .....	34
Tabel 3.4	: Lembar Observasi Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf Anak.	35
Tabel 4.1	: Jumlah Murid Kelompok Bermain TK IT Suloh Banda Aceh ....	44
Tabel 4.2	: Jumlah Tenaga Kependidikan TK IT Suloh Banda Aceh .....	44
Tabel 4.3	: Sarana dan Prasarana TK IT Suloh Banda Aceh .....	45
Tabel 4.4	: Alat Permainan <i>Indoor</i> dan <i>Outdoor</i> TK IT Suloh Banda Aceh .	45
Tabel 4.5	: Jadwal Penelitian di TK IT Suloh Banda Aceh .....	46
Tabel 4.6	: Data Hasil <i>Pre-Test</i> .....	47
Tabel 4.7	: Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pret-test</i> Eksperimen .....	49
Tabel 4.8	: Data Hail <i>Post-Test</i> .....	50
Tabel 4.9	: Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post-test</i> Eksperimen .....	52
Tabel 5.1	: Nilai Rata-rata Hasil Belajar Anak <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan ( SK ) Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry .....	64
Lampiran 2	: Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Fakultas .....	65
Lampiran 3	: Surat Lembar validasi Instrumen dari Prodi .....	66
Lampiran 4	: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di TK .....	67
Lampiran 5	: Lembar Observasi Anak .....	68
Lampiran 6	: Lembar Validasi Instrumen Penelitian .....	70
Lampiran 7	: Lembar Pre-Test dan Post-Test .....	73
Lampiran 8	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) .....	75
Lampiran 9	: Dokumentasi Foto-foto Kegiatan Penelitian .....	97
Lampiran 10	: Daftar Riwayat Hidup .....	101



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi anak usia dini dilakukan melalui pemberian rangsangan dan stimulasi untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, salah satu bidang pengembangan yang penting untuk distimulasi dalam pertumbuhan kemampuan dasar anak usia dini adalah pengembangan bahasa. Bahasa memungkinkan anak untuk menerjemahkan pengalaman ke dalam simbol-simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berpikir. Banyak aspek perkembangan yang sedang berkembang pada anak usia dini, salah satunya adalah perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa mencakup setiap sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain, perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun yaitu bertujuan agar anak mampu memahami bahasa dan bisa mengulangi kalimat yang lebih kompleks.<sup>1</sup>

Dalam undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Perkembangan anak

---

<sup>1</sup> Cristiana Hari Soetjningsih, *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Dengan Kanak-Kanak Akhir*, (Jakarta: Prenada, 2018), h. 168.

yang dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman yaitu nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, serta sosial emosional. Aspek-aspek yang dimiliki anak tersebut perlu mendapatkan rangsangan dan perhatian yang baik.<sup>2</sup>

Begitu pula dalam aspek perkembangan bahasa, khususnya pada kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di kelas B. Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa anak, yang perlu dikembangkan dengan memberi stimulasi secara optimal sejak usia dini. Tadkiroatun Musfirol mengungkapkan bahwa stimulasi pengenalan huruf adalah merangsang anak untuk mengenali, memahami, dan menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi.<sup>3</sup> Dalam mengenal huruf pada anak memerlukan media yang sangat unik agar anak tidak mudah bosan dan lebih bersemangat. Oleh karena itu, lebih meningkatkan pengetahuan melalui mengenal huruf anak usia dini dibutuhkan perlu adanya media pohon huruf. Hal inilah yang masih perlu diterapkan dalam proses belajar mengajar anak usia dini sebagai pembelajaran lanjutan.

Berdasarkan hasil observasi, permasalahan yang ditemukan TK IT Suloh Banda Aceh pada tanggal 05 s/d 20 Mei 2023 khususnya pada anak kelompok B terlihat kemampuan mengenal huruf pada anak belum berkembang secara optimal. Mayoritas anak belum mampu dalam memahami konsep huruf, sehingga sebagian besar anak di minta guru menyebutkan urutan huruf A-Z secara bersama-sama, hampir semua anak mampu menyebutkannya, akan tetapi pada

---

<sup>2</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2015), h.149.

<sup>3</sup> Tadkiroatun Musfiroh, *Cerita Untuk Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2018), h. 10.

saat diminta menyebutkan huruf tersebut dengan sendirinya, anak tidak mampu dan masih salah dalam menyebutkan huruf tersebut. Realitas kemampuan anak dalam mengenal huruf diantaranya terlihat anak belum mengenal bentuk dan bunyi huruf dengan baik, ada 5 orang anak terlihat bingung dan ragu saat mengenal huruf yang mempunyai bentuk sama. Permasalahan itu terjadi karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru kurang menarik, terlihat ketika pembelajaran pengembangan kemampuan mengenal huruf pada anak dilakukan dengan menggunakan buku baca dan kegiatan bernyanyi bersama untuk mengenal huruf dan anak belum mampu membedakan beberapa bentuk huruf.

Peneliti menemukan beberapa kondisi yaitu pemanfaatan dalam penggunaan media belum efektif terhadap kemampuan mengenal huruf. TK IT Suloh sudah memiliki beberapa media diantaranya: boneka tangan, kotak angka, bentuk-bentuk bangun ruang dan beberapa media lainnya. Namun dalam pemanfaatan medianya belum maksimal dan penggunaan media belum efektif terhadap kemampuan mengenal huruf anak berdasarkan tahap perkembangan anak usia dini, oleh sebab itu aspek-aspek perkembangan bahasa anak kurang optimal. Berkenaan dengan itu perlu adanya media pembelajaran yang dapat membantu anak-anak untuk lebih mudah memahami kosa-kata. Jadi adanya penggunaan media pohon huruf anak akan lebih mudah dalam mengenal huruf. Selain itu perlu adanya media yang efektif yang digunakan guru dalam mengenal huruf pada anak, sehingga proses belajar mengajar lebih efektif. Pemilihan media ini diharapkan mempermudah guru dalam mengajar dan dianggap hal yang sangat tepat dalam proses belajar mengajar.

Media pohon huruf merupakan media yang menyerupai pohon yang terdiri atas kepingan huruf yang di dalamnya terdapat macam-macam gambar yang sesuai dengan urutan huruf awal dari huruf A sampai Z yang menggantung pada pohon. Alasan memilih penggunaan media pohon huruf ini karena mudah didapat, menarik, mudah digunakan/pengoperasiannya tidak susah, menggunakan bahan yang tidak berbahaya bagi anak sehingga diharapkan nantinya kesulitan anak dalam mengenal huruf dapat diminimalkan atau bahkan dapat dihilangkan. Selain itu, pemilihan media pohon huruf ini diharapkan mempermudah guru dalam mengajar. Ada tiga indikator yang dapat diamati dalam kemampuan mengenal huruf pada anak, yaitu : 1) kemampuan mengenal suara huruf, 2) mengenal simbol-simbol huruf dan, 3) memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.<sup>4</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji lebih lanjut tentang “*Efektifitas Penggunaan Media Pohon Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Suloh Banda Aceh*”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “*Apakah Penggunaan Media Pohon Huruf efektif Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Suloh Banda Aceh?*”.

---

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014, *Tentang Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, h. 27

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu “*Untuk mengetahui efektifitas Penggunaan Media Pohon Huruf efektif terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Suloh Banda Aceh*”.

### D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaatnya yaitu:

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya mengenai penggunaan media pohon huruf terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun.

#### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

##### a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memberikan pengalaman yang baru tentang penggunaan media pohon huruf terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun.

##### b. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran dan referensi terhadap penggunaan media pohon huruf terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun.

## E. Defenisi Operasional

Berdasarkan Untuk memudahkan pemahaman tentang isi tulisan, maka perlu adanya defenisi operasional, karena dengan adanya defenisi ini, kita akan semakin terarah oleh maksud dan tujuan. Adapun istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

### 1. Media Pohon Huruf

Media pohon huruf merupakan media tiga dimensi berbentuk menyerupai pohon. Media pohon huruf dapat meningkatkan kemampuan visual (mengenal bentuk huruf), auditori (mengenal bunyi huruf) dan memori (mengingat jangka panjang).<sup>5</sup> Media pohon huruf dalam penelitian ini merupakan media yang terbuat dari papan kayu atau tripek dan dibentuk menyerupai pohon dengan batang diberi warna yang sesuai dengan bentuk pohonnya dan daun diberi warna hijau. Pada daun diberi gantungan yang berfungsi sebagai tempat meletakkan gambar dan huruf dimana anak akan memasangkan gambar dengan huruf awal yang sesuai.

### 2. Kemampuan Mengenal Huruf

Mengenal huruf merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan tersebut yaitu menyimak, berbicara, membaca dan keterampilan menulis. Maka dari itu, bahwa keempat keterampilan berbahasa tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, disamping itu pula setiap keterampilan

---

<sup>5</sup> Guslinda dan Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Surabaya: Jakad Publishing, 2018). h.10.

berbahasa erat kaitannya dengan proses berfikir seseorang.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa pada anak. Kemampuan mengenal huruf adalah kemampuan anak dalam mengetahui atau mengenal dan memahami tanda-tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan huruf-huruf abjad dalam melambangkan bunyi bahasa.

Ada tiga indikator yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua kemampuan, yang pertama kemampuan anak dalam mengenal suara huruf, hal ini dapat dilihat pada kemampuan anak menyebutkan simbol A-Z dengan benar. Kedua, kemampuan anak dalam mengenal simbol-simbol huruf, dan ketiga, kemampuan anak dalam memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.<sup>7</sup>, hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak saat memaknai huruf sehingga anak mampu menyebutkan huruf depan dari sebuah kata dengan benar, dengan kata lain kemampuan mengenal huruf adalah berbahasa anak untuk mengenal lambang bunyi huruf. Berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf dan melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya mesti harus diulang-ulang.

#### **F. Kajian Terdahulu yang Relevan**

Sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti menelaah beberapa hasil –hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya antara lain:

---

<sup>6</sup> Tarigan, D. H. *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. (Bandung:Angkasa, 2014), h.20.

<sup>7</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014, *Tentang Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, h. 27

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rumzah Husnis Sakinah (2021) *“Pengembangan Media Pohon Huruf Terhadap Bahasa anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al Irsyad Darussalam Lampung Barat”*.<sup>8</sup> Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Tahap uji coba pemakaian dan produksi masal produk menggunakan skala Gall, Brog dan Gall. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan Data yang diperoleh dari masukan validator pada tahap validasi, masukan ahli media, ahli bahasa, ahli konten dan menggunakan statistik dengan pengukuran skala likert. Berdasarkan dari hasil penelitian diperoleh, Respon peserta didik, skala kecil terhadap pengembangan pohon huruf terhadap bahasa anak usia 5-6 tahun di RA Irsyad Darussalam Lampung Barat diperoleh nilai rata-rata 3,81 dengan kriteria “sangat menarik” dan respon peserta didik uji coba lapangannya mendapatkan nilai rata-rata 3,99 dengan kriteria “sangat menarik”. Respon pendidik terhadap pengembangan pohon huruf terhadap bahasa anak usia 5-6 tahun di RA Al Irsyad Darussalam Lampung Barat diperoleh nilai rata-rata 3,6 dengan kriteria “sangat menarik”. Penelitian Sakinah ini memiliki persamaan objek yaitu dengan menggunakan metode pohon huruf. Perbedaannya adalah penelitian Sakinah di RA Al Irsyad telah menggunakan Pohon Huruf yang dikembangkan pada bahasa anak, sedangkan penelitian yang akan diteliti ini adalah efektivitas penggunaan

---

<sup>8</sup> Sakinah, *“Pengembangan Media Pohon Huruf Terhadap Bahasa anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al Irsyad Darussalam Lampung Barat”*, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

media pohon huruf terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Aluh Rahmiya Maulidia, Anwar Sa'dullah, Yorita Febri Lesnabda (2019) yang berjudul "*Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Melalui Media Pohon Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Kelompok Bermain Stroberi Restu Malang*".<sup>9</sup> Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti dapatkan selama penelitian tindakan kelas pada siklus I dan II melalui media pohon huruf, hasil dari siklus I diketahui bahwa sebagian anak belum dapat memusatkan perhatiannya, rasa percaya diri rendah, banyaknya kartu bergambar dan kurang lamanya apersepsi saat menjelaskan cara menempel bola pada pohon huruf dalam proses pembelajaran. Maka pembelajaran pada siklus II perlu ditekankan pada perhatian anak, pengurangan kartu bergambar, motivasi terhadap anak dan apersepsi yang lebih lama. Hasil pada siklus II terlihat anak sangat antusia dan bersemangat dalam bermain pohon huruf, kemampuan mengenal huruf vokal anak berkembang secara optimal dengan penggunaan permainan yang tepat, aktif, dan menyenangkan bagi anak. Hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan pada siklus I sebesar 33,33% dari 15 anak yang mengalami peningkatan. Pada siklus II 86,67% dari 15 anak mengalami peningkatan.

---

<sup>9</sup> Aluh Rahmia Maulidya, Anwar Sa'dullah, dan Yorita Febry Lismanda, "*Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Melalui Media Pohon Huruf Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Kelompok Bermain Stroberi Restu 1 Malang*". Dewantara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Vol 1, No. 2, 2019.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dona Marlinda (2016) “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Pohon Huruf*”.<sup>10</sup> Penelitian ini menunjukkan kemampuan anak mengenal huruf melalui media pohon huruf dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kelas meningkat sebesar 16,8 point dari 71,6 pada siklus 1 menjadi 88,4 pada siklus 2. Begitu pula halnya dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal yang meningkat sebesar 35,8 point dari 57,1% pada siklus 1 yang artinya bahwa 8 anak dari 14 anak telah tuntas belajar mengenal huruf dengan memperoleh nilai  $\geq 75$  menjadi 92,9% pada siklus 2 yang artinya bahwa 13 anak dari 14 anak telah tuntas belajar mengenal huruf dengan memperoleh nilai  $\geq 75$ . Adanya peningkatan ataupun kemajuan pada nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar secara klasikal menunjukkan bahwa penggunaan media pohon huruf di dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak. Persamaan penelitian Marlinda adalah pada penggunaan media pohon huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf. Perbedaan penelitian Marlinda dengan penelitian yang akan diteliti adalah lokasi penelitian yang dilakukan berbeda, namun memiliki permasalahan yang sama. Sehingga penelitian Marlinda dapat dijadikan acuan pada penelitian ini.

---

<sup>10</sup> Marlinda, “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Pohon Huruf*”, Jurnal Pendidikan. 2016.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Konsep Kemampuan Mengenal Huruf**

#### **1. Pengertian Kemampuan Mengenal Huruf**

Kemampuan mengenal huruf menurut Carol Seefeldt dan Barbara A. Wasik, bahwa pengertian kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda/ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa.<sup>1</sup> selaras dengan pendapat Ehri dan Mc. Cormack belajar huruf adalah komponen hakiki dari perkembangan baca tulis. Anak bisa membaca beberapa kata dan mengenal huruf cetak dilingkungan sebelum mereka mengetahui abjad. Anak menyebut huruf pada daftar abjad, dalam belajar membaca tidak memiliki kesulitan dari pada anak yang tidak mengenal huruf. Burnett menyatakan bahwa mengenal huruf merupakan hal penting bagi anak usia dini yang didengar dari lingkungannya baik huruf latin, huruf Arab dan lainnya.

Berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf. Melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya mesti harus diulang-ulang.<sup>2</sup> Selain pendapat di atas, menurut Slamet Suyanto, bagi anak mengenal huruf bukanlah hal yang mudah. Salah satu penyebabnya adalah karena banyak huruf yang bentuknya mirip tetapi bacaannya berbeda, seperti D dan B, M dengan W, maka diperlukan permainan

---

<sup>1</sup> Carol Seefeldt, & Barbara A Wasik. *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Alih bahasa: Pius Nasar). (Jakarta : Indeks. 2015), h. 330-331.

<sup>2</sup> Harun Rasyid dkk. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Multi Pressindo. 2018), h. 241.

membaca untuk mengenal huruf.<sup>3</sup> Burnett menyatakan bahwa mengenal huruf merupakan hal penting bagi anak usia dini yang didengar dari lingkungan baik huruf latin, huruf Arab dan lainnya. Berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf. Melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkan mesti harus diulang-ulang.

Tampubolon menyatakan bahwa mengenal huruf dini merupakan kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan.<sup>4</sup> Dikatakan kegiatan fisik karena bagian-bagian tubuh khususnya penglihatan yang melakukannya, Dikatakan kegiatan mental karena bagian-bagian pikiran khususnya persepsi dan ingatan terlibat di dalamnya, sehingga dari kegiatan fisik dan mental ini dapat dilihat bahwa menemukan makna dari bacaan ( tulisan adalah tujuan utama membaca. Shofi mengemukakan bahwa mengenal huruf bagi anak usia dini merupakan aktivitas kompleks yang mencakup fisik (gerakan) dan ketajaman penglihatan), aktivitas mental (daya ingat) dan pemahaman.

Lebih lanjut Shofi mengemukakan bahwa setiap anak akan dapat membaca dengan baik bila mampu melihat huruf-huruf dengan jelas dan dapat menggerakkan mata secara lincah, memahami simbol-simbol bahasa secara tepat, dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan. Pemberian stimulasi untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf sangat penting untuk dilakukan sejak dini.<sup>5</sup> Sedangkan membaca bagi anak usia dini menurut Hainstock merupakan pengenalan huruf-huruf atau bunyi huruf dengan cara

---

<sup>3</sup> Slamet Suyanto. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2015), h. 165.

<sup>4</sup> Tampubolon. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak* (Bandung: Angkasa, 2015), h.62 .

<sup>5</sup> Shofi, Ummu. *Sayang Belajar Baca Yuk!*. (Surakarta: Afra Publishing, 2017), h. 21.

melihat, menyentuh dan mendengarkan setiap huruf yang diucapkan satu persatu kemudian digabungkan untuk membentuk kata-kata pendek.

Berdasarkan sudut pandang diatas, dapat disimpulkan bahwa mengenal huruf dini merupakan suatu proses yang melibatkan aktivitas baik fisik maupun mental untuk memahami simbol-simbol atau bunyi huruf yang dirangkai menjadi kata sehingga anak mengerti fungsi dari rangkaian kata tersebut berupa tulisan atau bacaan. Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari perkembangan bahasa anak. oleh karena itu untuk membahas tentang kemampuan mengenal huruf, perlu pembahasan mengenai perkembangan bahasa anak.

Menurut Piaget , terdapat empat tahap perkembangan yaitu : sensorimotor (usia dari lahir- 2 tahun), praoperasional ( usia 2- 7 tahun), operasional konkret ( usia 7 – 11 tahun) dan operasional formal ( 11-15 tahun).<sup>6</sup> Anak usia TK berada pada tahap praoperasional, pada tahap ini anak sudah bisa menggunakan kata-kata utuh dalam menggambarkan suatu obyek. Tahap ini juga sangat penting dalam perkembangan bahasa anak, karena pengalaman berbahasa dimulai pada tahap ini. Dengan demikian tahap ini mempunyai pengaruh yang kuat terhadap perkembangan selanjutnya.

Mengenal huruf dini merupakan masalah pancaindera, dimana untuk menjadi pembaca yang baik anak harus belajar membedakan suara huruf yang berbeda dan mencocokkan suara-suara penerjemahan simbol-simbol dan suara-suara ke dalam makna. Semakin sering pendidik memperkenalkan anak pada kata-kata tertulis maka semakin senang anak untuk mempelajarinya. Kesempatan dan

---

<sup>6</sup> Nuraeni, E. *Metode Pengembangan Kemampuan Berbahasa*. (Bandung: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2021), h. 27.

pengulangan merupakan kunci keberhasilan suatu pembelajaran mengenal huruf dengan menekankan proses daripada hasil.

## 2. Pentingnya Mengenal Huruf

Carol Seefeldt dan Barbara A. Wasik berpendapat membaca merupakan keterampilan berbahasa yang merupakan suatu proses bersifat fisik dan psikologis. Keterampilan yang dikembangkan adalah konsep tentang huruf cetak. Anak-anak berkesempatan berinteraksi dengan huruf cetak. Belajar mengenal huruf untuk mencapai kemampuan membaca awal bagi anak-anak.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Glen Doman bahwa anak balita perlu diajari membaca karena, a) anak usia balita mudah menyerap informasi dalam jumlah yang banyak, b) anak usia balita dapat menangkap informasi dengan kecepatan luar biasa, c) semakin banyak yang diserap semakin banyak yang diingat, d) anak usia balita mempunyai energi yang luar biasa, e) anak usia balita dapat mempelajari bahasa secara utuh dan belajar hampir sebanyak yang diajarkan.<sup>8</sup>

Pengenalan huruf sejak usia TK yang penting adalah metode pengajarannya melalui proses sosialisasi, dan metode pengajaran mengenal huruf tanpa membebani dengan kegiatan belajar yang menyenangkan.

Dari pernyataan diatas bahwa mengenal huruf adalah penting bagi anak TK dan perlu diajarkan dengan metode bermain karena merupakan kegiatan yang menyenangkan, tidak membebani anak dan memerlukan energy sehingga anak dapat mempelajari bahasa secara utuh belajar sesuai yang diajarkan/diharapkan.

---

<sup>7</sup> Carol Seefeldt, & Barbara A Wasik. *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Alih bahasa: Pius Nasar). (Jakarta : Indeks. 2015), h. 329.

<sup>8</sup> Maimunah Hasan. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. (Yogyakarta: Diva Press. 2016), h.311.

### 3. Tahapan Pengenalan Huruf Anak Usia Dini

Tahapan pengenalan huruf pada anak usia dini menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 tahun 2014. Menetapkan standar tingkat pencapaian perkembangan anak, disusun berdasarkan kelompok usia anak. Tahapan perkembangan kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun sebagai berikut : Keaksaraan :

- a. Menyebutkan simbol – simbol huruf yang dikenal
- b. Mengenal suara huruf awal dari nama benda – benda yang ada di sekitarnya
- c. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama
- d. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf
- e. Membaca nama sendiri
- f. Menuliskan nama sendiri
- g. Memahami arti kata dalam cerita

### 4. Proses Pengenalan Huruf

Mengenal huruf merupakan salah satu fungsi tertinggi otak manusia. Membaca adalah suatu proses rumit yang melibatkan aktivitas auditif (pendengaran) dan visual (penglihatan) untuk memperoleh makna dari simbol berupa huruf atau kata. Aktivitas membaca dini menurut Mediani ini meliputi 2 proses yaitu :

- a. Proses membaca teknis, yaitu suatu proses pemahaman hubungan antara huruf dengan bunyi atau suara dengan mengubah simbol- simbol tertulis

berupa huruf atau kata menjadi sistem bunyi. Proses ini disebut sebagai pengenalan kata. Misalnya anak mengucapkan baik dalam hati maupun bersuara seperti kata “adik minum” yang tercetak merupakan proses membaca teknis.

- b. Proses memahami bacaan, yaitu kemampuan anak untuk menangkap makna kata yang tercetak. Pada waktu melihat tulisan “ adik minum” anak tahu bahwa yang minum bukan ayah atau adik dalam tulisan itu tidak sedang makan. Penguasaan kosakata sangat penting dalam memahami kata-kata dalam bacaan.

Pendapat lain yang dikemukakan bahwa proses mengenal huruf merupakan pengenalan huruf, bunyi huruf atau rangkaian huruf-huruf dan makna atau maksud serta pemahaman terhadap makna atau maksud berdasarkan konteks wacana. Sedangkan menurut Dhieni, agar pengembangan mengenal huruf dapat dilakukan secara konseptual, perlu diperhatikan butir teori yang berkaitan dengan perolehan kemampuan mengenal huruf.<sup>9</sup> Adapun teori tersebut senada dengan apa yang dikemukakan oleh Morrow sebagai berikut :

- a. Mengetahui huruf dipelajari melalui interaksi dan kolaborasi sosial artinya dalam proses pembelajaran membaca dan menulis situasi kelompok kecil memegang peranan penting.
- b. Anak belajar mengetahui huruf sebagai hasil pengalaman kehidupan

---

<sup>9</sup> Dhieni, Nurdiana. et al. *Metode Pengembangan Bahasa*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2019).h 55

- c. Anak mempelajari keterampilan mengenal huruf bila mereka melihat tujuan dan kebutuhan proses membaca
- d. Mengenal huruf dipelajari melalui keterampilan langsung.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa proses mengenal huruf dini dilakukan melalui pengenalan simbol-simbol dilakukan melalui pengenalan simbol atau lambang huruf. Lambang huruf tersebut dipelajari satu persatu, yang kemudian dirangkaikan menjadi kata-kata. Ketika anak dapat merangkai kata, maka anak lambat laun akan memahami gabungan kata menjadi kalimat sederhana. Anak juga akan memahami secara bertahap gabungan kata-kata yang ditulis dapat dibaca dengan arah dari kiri ke kanan, jarak dipakai untuk memisahkan kata atau huruf dan seterusnya.

Proses mengenal huruf juga sangat dipengaruhi oleh dukungan dan interaksi dari lingkungan. Pengenalan langsung merupakan cara belajar anak dalam menyerap suatu pengetahuan. Ditambah lagi dengan adanya media yang menarik minat anak sangat membantu meningkatkan kemampuan mengenal huruf dini.

##### **5. Aspek-Aspek Mengenal Huruf**

Burns dalam Fauzil adhim mengemukakan bahwa “mengenal huruf itu sebuah proses yang kompleks. Tidak hanya proses mengenal huruf itu yang kompleks, tetapi semua aspek yang ada selama proses membaca juga bekerja dengan sangat kompleks.”<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Fauzil Adhim, M. *Membuat Anak Gila Membaca*. (Bandung: Mizan, 2017), h. 25.

Adapun aspek yang bekerja saat individu mengenal huruf menurut Burn yaitu :

- a. Aspek sensori merupakan aspek yang penting dalam mengenal huruf. Kegiatan membaca memerlukan indra yang normal, karena fungsinya sebagai alat untuk menerima seperangkat lambang. Aspek ini juga merupakan titik awal terjadinya kegiatan mengenal huruf.
- b. Aspek persepsi merupakan alat untuk memberikan suatu makna terhadap kesan indra yang sampai ke otak. Kegiatan membaca terjadi setelah indra menerima lambang tertulis, kemudian untuk memberikan makna terhadap lambang tersebut diperlukan adanya persepsi. Persepsi dapat timbul dengan adanya pengetahuan yang berkaitan dengan lambang yang diperoleh indra.
- c. Aspek urutan sangat diperlukan dalam kegiatan mengenal huruf. Pembaca tidak akan dapat memahami suatu pesan, jika ia tidak mampu mengikuti urutan kata-kata yang ada. Semua aspek bahasa terdiri atas urutan tertentu baik bunyi, kata, kalimat maupun paragraf. Oleh karena itu pembaca dituntut mengikuti pola, logika dan aturan yang ada dalam bahasa baca.
- d. Aspek pengalaman diperlukan untuk lebih mudah memahami bacaan. Seseorang yang banyak pengalaman akan lebih mudah memahami suatu konsep atau kata yang dijumpai dalam bacaan, sebaliknya orang yang kurang pemahaman akan menemui kesulitan jika menemukan kata atau konsep yang belum ada dalam benaknya.

- e. Aspek berpikir merupakan persyaratan mutlak dalam kegiatan mengenal huruf seperti yang sering diungkapkan, membaca adalah proses berpikir. Pembaca harus dapat membuat kesimpulan dan mengevaluasi materi yang dibaca. Kegiatan ini tentu memerlukan penilaian yang kritis dan kreatif. Oleh karena itu kegiatan berpikir dalam membaca selalu terjadi.
- f. Aspek belajar mempunyai hubungan erat dengan mengenal huruf. Mengetahui huruf merupakan kegiatan yang kompleks dan harus dipelajari. Seseorang belajar untuk membaca dan juga membaca untuk belajar. Dalam kegiatan mengenal huruf, pembaca berusaha mengingat apa yang sudah dipelajarinya, serta menggabungkan ide-ide atau fakta yang baru.
- g. Aspek asosiasi diperlukan dalam mengenal huruf terutama untuk membentuk pemahaman. Dalam kegiatan mengenal huruf, selalu ada hubungan antara obyek dan ide dengan kata-kata dan juga ada hubungan tulisan dengan ucapan. Kemampuan untuk menghubungkan aspek ini, jika dipasangkan dengan gambar yang telah dikenalnya.
- h. Aspek afektif diperlukan karena berkaitan dengan tingkah laku. Aspek ini adalah minat, sikap dan konsep diri. Ketiga aspek sangat berpengaruh dalam kegiatan mengenal huruf. Misalnya anak yang bersikap positif dalam membaca akan berusaha melakukannya tanpa disuruh orang lain. Anak akan berusaha membaca lebih banyak dan berusaha pula memahami apa yang dibacanya.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Moenir. *Pengembangan Model Persiapan Membaca dan Menulis (Model PPMM) untuk Anak Usia TK*. (Disertasi. Bandung: PPS-UPI, 2015), h 55.

## 6. Kesiapan Mengenal Huruf Pada Anak

Berkaitan dengan mengenal huruf dini, Fauzil Adhim, menyatakan bahwa waktu yang tepat membelajarkan anak mengenal huruf adalah ketika anak sudah memiliki kesiapan untuk membaca (*reading readiness*) yang umumnya anak memiliki kesiapan mengenal huruf pada usia enam tahun.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Chaplin dalam Fauzil Adhim mengutip beberapa program eksperimen membacamutakhir, menyatakan bahwa anak bisa mencapai kesiapan mengenal huruf lebih awal yaitu saat anak berusia dua tahun hingga tiga tahun.

Teori kesiapan ini sesuai pendapat Havighurst dalam Fauzil Adhim bahwa mengajar haruslah pada saat anak berada kondisi *teachable moment* (saat yang tepat untuk belajar). Kesiapan mengenal huruf anak akan muncul ketika anak diberi pengalaman pra mengenal huruf. Seperti yang dikemukakan Burn (Fauzil Adhim) bahwa kesiapan membaca dapat dirangsang dengan memberikan pengalaman pra mengenal huruf (*prereading experience*). Pengalaman pra mengenal huruf jika diberikan sejak dini, maka diharapkan ketika anak pada usia TK sudah mencapai *reading readiness* (Kesiapan membaca) dan ketika anak masuk SD sudah lancar membaca.

Pada saat anak sudah memasuki fase kesiapan mengenal huruf, tetap saja dalam pembelajaran mengenal huruf hendaknya memperhatikan karakteristik perkembangan mereka. Suyanto menyatakan bahwa pembelajaran anak usia dini menggunakan prinsip belajar, bermain dan bernyanyi. Esensi bermain meliputi

---

<sup>12</sup> Fauzil Adhim, M. *Membuat Anak Gila Membaca*. (Bandung: Mizan, 2017), .31

perasaan menyenangkan, merdeka, bebas memilih dan merangsang anak terlibat aktif.<sup>13</sup>

Sedangkan menurut Plaum dalam Tampubolon menyatakan bahwa terdapat karakteristik kesiapan anak untuk diajarkan mengenal huruf dini yaitu ;

a. Memahami Bahasa lisan

Kemampuan ini diamati ketika sedang bercakap-cakap dengan anak atau jika anak disuruh melakukan sesuatu, atau diberi pertanyaan tentang sesuatu. Pemahaman yang dimaksud disini adalah pemahaman dasar yaitu kalimat-kalimat sederhana dalam konteks komunikasi dan sesuai dengan dengan perkembangan bahasa anak.

b. Anak sudah dapat mengucapkan dengan jelas

Kemampuan ini pun dapat diamati ketika bercakap-cakap dengan anak, anak mengatakan atau menanyakan sesuatu. Dapat diuji secara informasi dengan menanyakan nama beberapa obyek, misalnya : ibu apa ini? (sambil memegang Kuping anak), anak menjawab kuping, kata kuping jika diucapkan dengan baik, berarti anak telah mampu mengucapkan kata-kata dengan baik.

c. Anak sudah dapat mengingat kata-kata

Percakapan seperti di atas dapat dipergunakan untuk melihat kemampuan ini, terutama dengan menanyakan nama objek - objek tertentu, misalnya anak ditanya "apa ini?" sambil memegang rambut. Anak menjawab

---

<sup>13</sup> Suyanto, Slamet. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2017). h. 133 .

“rambut” Besoknya pertanyaan yang sama ditanyakan kembali, jika jawabannya benar, maka anak telah mampu mengingat kata-kata.

- d. Anak sudah dapat mengucapkan bunyi huruf.

Kemampuan ini sesungguhnya dapat dikatakan sudah tercakup dalam pertanyaan-pertanyaan di atas. Namun baik juga diperhatikan secara khusus. Ini dapat dilihat dengan meminta anak meniru mengucapkan bunyi huruf yang diucapkan oleh ibu, misalnya /a/ ( bunyi huruf a), /b/ (bunyi huruf b) anak menirukan bunyi huruf yang diucapkan oleh ibu.

- e. Anak sudah menunjukkan sikap mengenal huruf.

Hal ini dapat dilihat dari keinginan anak memegang buku, membuka-buka buku atau bacaan lain, serta menirukan membaca buku dan mencoret-coret kertas.

- f. Anak sudah bisa membedakan dengan baik.

Membedakan di sini adalah membedakan bunyi, suara dan objek- objek melalui kemampuan pendengaran dan penglihatan anak. Kemampuan ini dapat dilihat misalnya dari perilaku anak menanggapi kata-kata suruhan yang berbeda-beda. Dapat juga dilihat apakah anak mampu membedakan berbagai suara dan bunyi disekitarnya. Kemampuan membedakan huruf-huruf juga dapat diuji dengan menunjukkan dua huruf yang berbeda dan menanyakan “sama atau berbeda”. Kemampuan membedakan dimaksud juga termasuk kemampuan membedakan arah gerakan, misalnya tangan bergerak dari kiri ke kanan dan atas ata ke bawah.

Berdasarkan karakteristik tersebut, untuk mengetahui apakah anak sudah dapat diajarkan mengenal huruf dini atau belum. Pendidik hendaknya memperhatikan tingkat kemampuan dan perkembangan setiap anak. dengan begitu usaha dan bimbingan yang dilakukan pendidik dapat menolong anak untuk mencapai tingkat kesiapan mengenal huruf yang diharapkan.

#### **7. Faktor-Faktor Yang Menentukan Keberhasilan Mengenal Huruf Dini (Permulaan)**

Keberhasilan dalam mencapai sesuatu selalu dipengaruhi oleh berbagai faktor. Demikian juga dengan keberhasilan pembelajaran mengenal huruf. Menurut Shofi terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan mengenal huruf yaitu:

a. **Kematangan mental**

Kematangan mental sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak. Bila anak telah siap, maka keberhasilan akan lebih mudah diraih. Sebaliknya bila anak belum siap, maka pendidik perlu memberikan motivasi dan mengkondisikan anak siap untuk belajar

b. **Kematangan visual**

Bila kemampuan visual anak berkembang baik, maka akan sangat membantu keberhasilan belajarnya. Karena dengan kemampuan tersebut, anak akan dapat membedakan perbedaan karakter masing-masing huruf secara baik.

c. Kemampuan mendengarkan

Kemampuan pendengaran yang bagus juga sangat membantu keberhasilan belajar, karena belajar membaca sangat berkaitan erat dengan masalah bunyi atau suara. Untuk dapat membedakan bunyi huruf yang satu dengan yang lain, anak membutuhkan pendengaran yang baik.

d. Perkembangan wicara dan bahasa

Perkembangan wicara dan bahasa diperlukan ketika anak hendak mengucapkan sebuah kata atau kalimat. Ketika anak belum mampu berbicara dengan baik, pembelajaran mengenal huruf akan berhenti pada tahap mengenal karakter huruf. Namun tidak ada salahnya pembelajaran mengenal huruf dimulai sejak anak baru belajar berbicara.

e. Keterampilan berfikir dan mendengarkan

Keterampilan berfikir dan mendengar yang baik, akan sangat membantu ketepatan daya tangkap anak terhadap materi pembelajaran. Oleh karena itu mengasah kepekaan bunyi sebaiknya dilakukan sejak dini dan dapat dimulai sejak anak masih berusia nol sampai tiga bulan.

f. Perkembangan motorik

Perkembangan motor anak terutama motorik halus, berkaitan erat dengan keberhasilan mengenal huruf. Karena kegiatan belajar mengenal huruf akan sangat efektif bila dilakukan bersama-sama dengan kegiatan belajar menulis. Perkembangan motorik halus yang baik akan sangat membantu anak berlatih menuliskan segala hal yang sedang atau telah anak pelajari dalam kegiatan belajar mengenal huruf.

g. Kematangan sosial dan emosional

Ketika anak telah memiliki kematangan sosial emosional, maka emosi anak akan lebih mampu bersabar sehingga anak mampu berkonsentrasi lebih lama.

h. Motivasi

Motivasi yang kuat akan mendorong keberhasilan yang lebih baik. Pemberian motivasi kepada anak sebelum memulai pembelajaran sangat penting dilakukan. Beberapa cara yang dapat pendidik lakukan antara lain dengan menyediakan banyak buku-buku yang menarik perhatian anak, memperhatikan betapa senangnya bila kita bisa mengenal huruf dan mendapatkan banyak pengetahuan dari buku yang kita baca.

Kemampuan mengenal huruf anak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu adanya motivasi yang menjadi pendorong semangat anak untuk mengenal huruf, lingkungan keluarga berperan sebagai model perilaku atau keteladanan dalam mengenal huruf dari orang tua dan bahan bacaan yang menarik dikenalkan dengan berbagai macam topik sehingga dapat menambah wawasan anak. Tampubolon mengatakan bahwa bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mengenal huruf dan menulis terbagi atas dua bagian yaitu faktor endogen dan eksogen, faktor endogen adalah faktor-faktor perkembangan baik bersifat biologis maupun psikologis, dan linguistik yang timbul dari diri anak, sedangkan eksogen adalah faktor lingkungan. Faktor lingkungan sangat mendukung dalam

keberhasilan mengenal huruf dini. Faktor tersebut adalah lingkungan yang kaya akan bahan- bahan bacaan.<sup>14</sup>

Berdasarkan sudut pandang di atas mengindikasikan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mengenal huruf saling terkait antara faktor yang satu dengan yang lain. Kondisi psikis dan fisik anak yang baik dapat diprediksikan berpengaruh pada tingkat kesiapan mengenal huruf. Didukung pula dengan lingkungan yang kaya akan bahan-bahan bacaan dan guru atau orang dewasa lainnya yang mengajarkan kemampuan mengenal huruf dini perlu memberikan harapan kepada anak tentang manfaat apa yang diperoleh apabila dapat atau lancar membaca serta membrikan motivasi, semangat dan perhatian kepada anak sangat membantu untuk mengembangkan minat atau kegemaran mengenal huruf dini tentunya dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik dunia anak.

## **B. Media Pohon Huruf**

### **1. Pengertian Media Pohon Huruf**

Menurut para ahli menyebutkan bahwa, media merupakan alat atau sarana untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Dalam hal ini media paling mendominasi dalam berkomunikasi adalah pancaindra manusia,

---

<sup>14</sup> Tampubolon, *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak* (Bandung: Angkasa, 2015), h.91-92

seperti mata dan telinga. Pesan yang diterima pancaindra kemudian di proses oleh pikiran untuk menentukan reaksi/sikapnya, baru dinyatakan dalam tindakan.<sup>15</sup>

Media pohon huruf adalah media yang bisa bermanfaat untuk melatih mengenalkan huruf kepada anak-anak. Pendapat para ahli menjelaskan bahwa media pohon huruf merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi anak.<sup>16</sup> Media pohon huruf dapat meningkatkan kemampuan visual (mengenal bentuk huruf), auditori (mengenal bunyi huruf) dan memori (mengingat jangka panjang) seperti yang dikemukakan bahwa potensi utama anak yang dikembangkan adalah perkembangan AVM (*Audiotori, Visual dan memori*).<sup>17</sup> Media pohon huruf merupakan media yang mudah diperoleh dan dapat dimodifikasi dalam berbagai model yang menarik bagi anak serta mudah digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi atau informasi kepada anak.

Media pohon huruf yang akan digunakan dalam penelitian ini terbuat dari papan kayu atau triplek yang dibentuk seperti pohon sebagai tempat menggantungkan huruf-huruf secara berurutan maupun secara acak sesuai dengan huruf yang ada gambar. Jadi pada proses penggunaannya anak akan mengambil gambar kemudian memasangkan huruf A-Z di pohon huruf sesuai dengan huruf yang ada didalamnya. Alasan memilih penggunaan media pohon huruf ini karena mudah didapat, menarik, mudah digunakan/pengoperasiannya tidak susah,

---

<sup>15</sup> Rudi Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah “*Media Pembelajaran*” Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 3 Tahun 2019.

<sup>16</sup> Marlinda, “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Pohon Huruf*”, Jurnal Pendidikan, 2016.

<sup>17</sup> Aluh Rahmia Maulidya, Anwar Sa’dullah, dan Yorita Febry Lismanda, “*Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Melalui Media Pohon Huruf Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Kelompok Bermain Stroberi Restu 1 Malang*”. Dewantara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Vol 1, No. 2, 2019.

menggunakan bahan yang tidak berbahaya bagi anak sehingga diharapkan nantinya kesulitan anak dalam mengenal huruf dapat diminimalkan atau bahkan dapat dihilangkan. Selain itu, pemilihan media pohon huruf ini diharapkan mempermudah guru dalam mengajar.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa media pohon huruf adalah sebuah media yang dapat mengenalkan huruf kepada anak dengan cara yang menyenangkan dan dapat mengembangkan potensi anak pada dimensi auditori, visual dan memori.

## **2. Manfaat Menggunakan Media Pohon Huruf**

Manfaat media pohon huruf yaitu berlatih mengenal huruf, bunyi huruf, melatih kreativitas, motorik halus dan emosi. Media selain digunakan untuk mengantarkan pembelajaran secara utuh juga dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan bagian tertentu dari kegiatan pembelajaran, memberikan penguatan maupun motivasi.<sup>18</sup>

Dapat disimpulkan bahwa media sangat penting dalam proses belajar mengajar yang dapat mengantarkan anak kepada tujuan pendidikan. Banyak manfaat yang diperoleh dalam media pohon huruf antara lain:

- a) Melatih mengenal huruf alfabet
- b) Melatih mengenal huruf abjad besar dan huruf abjad kecil
- c) Melatih mengenal huruf vokal dan huruf konsonan
- d) Banyak kata yang bisa disusun dan sesuai dengan keinginan anak<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Guslida dan Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Pekanbaru,2018), h. 180.

<sup>19</sup> Yatri Utami, "Efektivitas Media Pohon Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal". *Jurnal Of RESIDU*. Vol. 3. (2019). h.91.

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Media Pohon Huruf

Kelebihan dan kekurangan media pohon huruf adalah sebagai berikut :

- a) Mudah didapatkan di lingkungan
- b) Terbuat dari bahan yang aman untuk anak usia dini
- c) Murah harganya dan mudah untuk didapat dan digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus
- d) Media ini menarik sehingga dapat merangsang semangat anak untuk belajar
- e) Pembelajaran dilakukan sambil bermain dan berpusat pada anak
- f) Anak dilatih untuk aktif dalam kegiatan mengenal huruf
- g) Gambar hanya menekankan indra mata.<sup>20</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari media pohon huruf yaitu untuk memudahkan anak dalam mengenal huruf, kemampuan anak dalam mengenal bentuk huruf dan menyebutkan bunyi huruf. Adapun kelemahan dari media pohon huruf ini yaitu kurang praktis dibawa-bawa karena bentuk media pohon huruf yang lebih besar dibandingkan media lainnya, dan membutuhkan ketelitian dalam mengoperasikannya.

---

<sup>20</sup> Rizka Khoirunisa, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Pohon Huruf Pada Anak Kelompok A". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 3. Issue 1 (2020). h.378.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk menemukan dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan metode ilmiah.<sup>1</sup> Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian secara ilmiah dan sistematis, terstruktur dan terencana terhadap suatu fenomena serta hubungan-hubungan dengan jelas dari awal hingga akhir penelitian berdasarkan pengumpulan data informasi yang simbol berupa angka-angka atau bilangan dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut Azwar, “penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik”.<sup>2</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah suatu metode percobaan dengan setiap langkah tindakan yang terdefiniskan, sehingga informasi yang berhubungan atau diperlukan untuk persoalan yang akan diteliti dapat dikumpulkan secara faktual. Menurut Sugiyono dalam Payadnya menyatakan metode eksperimen adalah

---

<sup>1</sup> Trihono Kadri, *Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), h . 7.

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2018), h. 145

metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian *Pre- Eksperimental Designs*. Disebut *Pre- Eksperimental Designs* karena desain pada penelitian ini belum merupakan desain sungguh-sungguh.<sup>4</sup> Penelitian *Pre-Ekperimental Designs* dengan pendekatan *one group Pretest-pottest* dimana penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok subjek, pengukuran dilakukan sebelum *pretest* dan sesudah *posttest* perlakuan. Perbedaan kedua hasil pengukuran dianggap sebagai hasil dari perlakuan.<sup>5</sup>

**Tabel 3.1 Berikut Tabel Desain Penelitian *One Group Pre-test Post-test*.**

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Sumber: M. Burham Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*

Keterangan:

- O<sub>1</sub> : Tes awal (*pre-test*) sebelum perlakuan
- X : Perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu efektifitas penggunaaa media pohon huruf terhadap kemampuan mengenal huruf
- O<sub>2</sub> : Tes akhir (*post-test*) setelah menggunakan media pohon huruf.

<sup>3</sup> Putu Ade Andre Payadnya dan Gusti Angung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 2

<sup>4</sup> Syamsunie Carsel , *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka , 2018), h. 49.

<sup>5</sup> Notodmojo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Jakaarta: Rineka Cipta, 2016), h. 60.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK IT Suloh usia 5-6 Tahun. Yang beralamat Jl. Bahagia Lr. Keuchik Budiman, Punge Blang Cut Jaya Baru Banda Aceh. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subyek yang terdapat kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian agar dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>6</sup> Adapun populasi yang menjadi dalam penelitian ini adalah anak yang berusia 5-6 tahun di TK IT Suloh Banda Aceh, Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah kelas B 17 orang anak.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagaian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi.<sup>7</sup> Pengambilan sampelnya dipilih dengan pertimbangan tertentu yaitu berdasarkan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah sampel populasi yaitu anak yang berusia 5-6 tahun kelas B di TK IT Suloh Banda

---

<sup>6</sup> Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publinding, 2021), h.62

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 118

Aceh dengan jumlah peserta didik 17 orang anak (8 anak laki-laki dan 9 anak perempuan).

#### D. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah kasus yang akan diteliti, instrumen menjadi sebagai alat ukur yang dipakai dalam kegiatan mengumpulkan data pada suatu penelitian yang dilakukan. Sugiyono mengatakan "instrumen adalah suatu alat untuk mengukur yang digunakan pada target yang diteliti dengan tujuan untuk mengukur gejala-gejala alam maupun fenomena sosial yang sedang diteliti.<sup>8</sup> Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi mudah dan sistematis.<sup>9</sup> Instrumen penelitian yang digunakan penelitian ini berupa lembar observasi.

##### 1. Lembar Observasi Kemampuan Mengenal Huruf

Adapun lembar observasi anak dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perkembangan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun. Lembar observasi pada penelitian ini menggunakan daftar *Cheklis* untuk menilai proses pembelajaran menggunakan media pohon huruf dalam pengenalan huruf pada anak usia 5-6 tahun. Pada kategori yang diamati sesuai dengan apa yang telah diamati oleh observer. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai observer yang mengobservasi indikator pencapaian tingkat kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK IT Suloh.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 148

<sup>9</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 76

**Tabel 3.2 Indikator Penilaian Kemampuan Mengenai Huruf Anak Usia 5-6 Tahun.**

No	Indikator Penilaian	Nilai Yang Ingin Dicapai	Skor
1	Mengenai suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya	Belum Berkembang (BB)	1
		Mulai Berkembang (MB)	2
		Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
		Berkembang Sangat Baik (BSB)	4
2	Mengenai simbol-simbol huruf yang dikenal	Belum Berkembang (BB)	1
		Mulai Berkembang (MB)	2
		Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
		Berkembang Sangat Baik (BSB)	4
3	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	Belum Berkembang (BB)	1
		Mulai Berkembang (MB)	2
		Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
		Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

Sumber: (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini)<sup>10</sup>

**Tabel 3.3 Katagori Keberhasilan Peserta Didik**

Persentase	Katagori	Skor
0%-25%	Belum Berkembang (BB)	1
26%-60%	Mulai Berkembang (MB)	2
61%-75%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
76%-100%	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

Sumber: Johni Dimiyati, 2014, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014, Tentang Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, h. 27

<sup>11</sup> Johni Dimiyati, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya (Jakarta: Kencana 2014), h. 107

**Tabel 3.4 Lembar Observasi Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun**

No	INDIKATOR	ASPEK YANG DIKEMBANGKAN	PENILAIAN			
			1	2	3	4
1	Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya.	Anak belum mampu mengenal suara huruf awal dari benda-benda disekitarnya				
		Anak mulai mampu mengenal suara huruf awal dari benda-benda disekitarnya				
		Anak mampu mengenal suara huruf awal dari benda-benda disekitarnya tanpa bantuan teman atau gurunya				
		Anak sangat mampu mengenal suara huruf awal dari benda-benda disekitarnya dengan tepat				
2	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.	Anak belum mampu menyebutkan simbol-simbol huruf A-Z				
		Anak mulai mampu menyebutkan simbol-simbol huruf A-Z tanpa bantuan teman atau gurunya.				
		Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf A-Z dengan tepat				
		Anak sangat mampu menyebutkan simbol-simbol huruf A-Z tanpa bantuan teman dan gurunya				

3	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.	Anak belum mampu memilih bentuk huruf A-Z sesuai dengan bunyi hurufnya.				
		Anak mulai mampu memilih bentuk huruf A-Z sesuai dengan bunyi hurufnya				
		Anak mampu memilih bentuk huruf A-Z sesuai dengan bunyi hurufnya.				
		Anak sangat mampu memilih bentuk huruf A-Z sesuai dengan bunyi hurufnya				

## 2. Validasi Instrumen

Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan atau kesahihan terhadap suatu instrumen.<sup>12</sup> Sebuah instrumen akan dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diharapkan, jika dapat mengucapkan data variabel yang diteliti secara benar. Hal ini sebagaimana pendapat Sugiyono, yang mengatakan bahwa instrumen yang sudah valid bisa dipakai dalam mengukur sesuatu yang akan diukur sesuai tujuan.<sup>13</sup> Maka, instrumen yang dipakai pada sebuah penelitian adalah instrumen yang telah valid dan tepat, sehingga bisa mengukur apa-apa saja yang ingin diukur secara sesuai.

Pada penelitian ini peneliti memakai jenis uji validitas instrumen melalui uji validitas konstruk. Pada uji validitas jenis konstruk ini, instrumen yang akan dipakai telah tertata terlebih dahulu dengan berlandaskan indikator-indikator yang diukur dan juga didasarkan pada teori-teori yang dianggap relevan, setelah dilakukan

<sup>12</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, jilid 1* (Yogyakarta: Andi, 2020), h.134

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 248

pengujian, kemudian dikonsultasikan dengan pendapat para ahli. Instrumen yang dinyatakan telah valid adalah instrumen yang telah melalui revisi-revisi yang sesuai dengan pendapat ahli.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang terjadi dilapangan.<sup>14</sup> Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan cara. Berdasarkan teknik pengumpulan data tersebut diawali dengan cara pengamatan langsung di lapangan. Untuk memperoleh data yang diharapkan maka dalam suatu penelitian diperlukan teknik pengumpulan data. Dengan demikian, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi (pengamatan) dan dokumentasi.

#### **1. Observasi (pengamatan)**

Observasi adalah suatu teknik pengamatan yang dilaksanakan secara langsung atau tidak langsung secara teliti terhadap suatu gejala dalam situasi disuatu tempat.<sup>15</sup> Jadi, observasi ialah suatu kegiatan yang diamati, peninjauan, pencatatan yang hendak disampaikan dengan melakukan pengamatan terlebih dahulu. Observasi di dalam penelitian yaitu melihat dan memerhatikan proses untuk pengambilan data terhadap kemampuan mengenal huruf anak melalui penggunaan media pohon huruf di TK IT Suloh

---

<sup>14</sup> Muhammad Ruzudhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), h.5

<sup>15</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), h. 188

Banda Aceh. Observasi ini dilakukan secara langsung dan ikut serta berperan di dalam kegiatan pembelajaran dimana peneliti juga ikut melibatkan diri pada aktivitas orang-orang yang diamati tersebut. Dengan metode ini, tujuan yang diharapkan adalah memperoleh data yang lebih lengkap, sehingga bisa mencapai tujuan dalam mengetahui tingkatan-tingkatan dari sebuah pada setiap perkembangan yang terlihat.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.<sup>16</sup> Jadi teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisis data merupakan satu langkah yang tujuannya untuk menyimpulkan hasil penelitian yang dilakukan. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi:

##### **1. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *shapiro wilk* test yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan

---

<sup>16</sup> Basrowi dkk, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h.158

bantuan program SPSS versi 25. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji normalitas berdasarkan *P-Value* atau significanse (Sig) adalah sebagai berikut:

Jika sig < 0,05 maka Ho ditolak atau data tidak berdistribusi normal

Jika sig > 0,05 maka Ha diterima atau data berdistribusi normal.

## 2. Uji-T

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu dilakukan dengan cara membandingkan data sebelumnya dengan data sesudah perlakuan dari satu kelompok sampel, maka dilakukan pengujian hipotesis komprasi dengan Uji-t dengan mengacu pada rumus:<sup>17</sup>

$$t = \frac{M_d}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

Md : Mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*

$\sum x^2 d$  : Jumlah Kuadrat Deviasi

n : Banyak Sampel (Subjek Penelitian)

d.b : Derajat bebas (Ditentukan dean n-1)<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Supardi, *Aplikasi Statistik pada Penelitian*, (Jakarta: Change Public, 2014), h.325

<sup>18</sup> Isparjadi, *Statistik Pendidikan*. (Jakarta : P2LPTK, 2015), h. 57.

### 3. Daftar Distribusi Frekuensi

Membuat daftar distribusi frekuensi ini bertujuan agar dapat memberikan gambaran kepada para pembaca mengenai hasil dari penelitian yang telah selesai dilaksanakan. Maka langkah-langkah untuk membuat daftar distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama dilakukan sebagai berikut:

- a) Menentukan rentang, yaitu dimulai dari data tertinggi (maksimal) dikurang dengan data terendah (minimal).
- b) Tentukan banyak kelas yang diperlukan dengan aturan banyak kelas =  $1 + (3,3) \log n$ , dengan hasil yang dibutuhkan ke angka yang lebih kecil atau lebih besar, misal 7,286 dapat dibulatkan ke angka 7 atau 8 untuk membuat banyak kelas.
- c) Tentukan rentang kelas interval P, ditentukan dengan rumus aturan:

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

- d) Pilih ujung bawah kelas interval pertama. Untuk ini biasa diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil dari data yang terkecil tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan.
- e) Nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) dan deviasi standar (s). Untuk mencari nilai rata-rata menurut Sudjana menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  : Nilai rata-rata.

f) Untuk mencari standar deviasi (s) digunakan rumus:<sup>19</sup>

$$s_1^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

n = Sampel

$s_1^2$  = Varians

S = Simpangan Baku

Fi = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas interval

Xi = Tanda Kelas Interval.

#### 4 . Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis, selanjutnya nilai ( $t_{hitung}$ ) diatas di banding dengan nilai t dari table distribusi ( $t_{tabel}$ ). Cara penentuan nilai ( $t_{tabel}$ ) didasarkan pada taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  dengan derajat kebebasan dk = n-1 kriteria hipotesis untuk uji satu pihak kanan yaitu:

Tolak ( $H_0$ ), jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , diterima  $H_a$

Tolak ( $H_a$ ), jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  diterima  $H_0$ .<sup>20</sup>

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

$H_a$  : Penggunaan media pohon huruf efektif terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun TK IT Suloh Banda Aceh.

<sup>19</sup> Sudjana, *Metode Santistika* , (Bandung, Tarsito, 2016), hal. 45-48

<sup>20</sup>Supardi, *Aplikasi Santistiks dalam Penelitian*, (Jakarta: Change Publication, 2015), h. 425

$H_0$  : Penggunaan media pohon huruf tidak efektif terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun TK IT Suloh Banda Aceh.

Tahap selanjutnya adalah mendiskripsikan data. Mendiskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada, guna untuk memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti orang lain atau peneliti. Mendiskripsikan data terbagi menjadi dua macam, jika data yang ada adalah data kualitatif, maka deskripsi ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden. Apabila data tersebut dalam bentuk kuantitatif, maka cara mendiskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan statistika deskriptif. Tujuan dilakukan analisis deskriptif dengan menggunakan teknik statistika adalah untuk meringkas data agar lebih mudah dilihat dan dipahami.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian pendidikan*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2015), h., 86

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TK IT Suloh Banda Aceh yang beralamat di Jl. Bahagia Lr. Keuchik Budiman, Punge Blang Cut Jaya Baru Banda Aceh. TK IT Suloh Banda Aceh didirikan pada 4 maret 2005, merupakan jenjang pendidikan prasekolah untuk mempersiapkan anak didik yang masih berusia dini menjadi calon siswa-siswi untuk menuju jenjang pendidikan selanjutnya yaitu pendidikan dasar. TK IT Suloh Banda Aceh terletak di lingkungan yang sangat strategis, sekolah berada dalam kawasan perumahan warga, lokasi sekolah sangat cocok untuk proses pembelajaran karena sekolah mudah dijangkau dan sekolah terletak dekat dengan warga dan sekitaran kota Banda Aceh. Sekolah juga dilingkari dengan pagar sehingga anak-anak aman ketika bermain diperkarangan sekolah.<sup>1</sup>

TK IT Suloh Banda Aceh didirikan dengan bertujuan untuk untuk memberikan pelayanan pendidikan anak sejak usia dini, agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan tahapan-tahapan tumbuh kembang potensi yang dimiliki oleh masing-masing anak. TK IT Suloh Banda Aceh juga bertujuan membantu pemerintah dalam menyediakan program pendidikan yang berkualitas untuk mengembangkan kualitas sumber data manusia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Jumlah keseluruhan anak TK A – B 26

---

<sup>1</sup> Dokumentasi TK IT Suloh Banda Aceh, Mei 2023.

orang anak. Berikut tabel jumlah murid dan jumlah tenaga kependidikan di TK IT Suloh Banda Aceh.<sup>2</sup>

**Tabel 4.1 Murid Kelompok Bermain (KB-TK) TK IT Suloh Banda Aceh**

No	Kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah Anak
		P	L	
1	TK A	7	2	9
2	TK B	8	9	17
<b>Jumlah</b>				26

(Sumber: Dokumentasi TK IT Suloh Banda Aceh)

**Tabel 4.2 Nama-nama Tenaga Kependidikan TK IT Suloh Banda Aceh**

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Nova Susanti, S.Pd	S-1	Kepsek
2	Roslinawati, S.Pd.AUD	S-1	Bendahara
3	Fitria, S.Pd.AUD	S-1	Operator
4	Cut Mutia, S.Pd	S-1	Guru
5	Sulfita, S.Pd.AUD	S-1	Guru
6	Nasrah, A.Ma	D-2	Guru
7	Aminah, S.Pd	S-1	Guru
8	Dora Rahayu, S.Pd	S-1	Guru

(Sumber: Dokumentasi TK IT Suloh Banda Aceh)

### 1. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu pendidikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar tidak maksimal jika sarana dan prasarananya kurang mendukung. Lengkap tidaknya fasilitas akan mempengaruhi keberhasilan program pendidikan. Kegiatan penelitian pada TK IT Suloh Banda Aceh terlaksana dengan

<sup>2</sup> Dokumentasi TK....., Mei 2023

adanya sarana dan prasarana sebagaimana dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana Pada TK IT Suloh Banda Aceh**

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kelas	3	Baik
2	Ruang kantor kepala dan guru	1	Baik
3	Kamar mandi/WC	2	Baik
4	Halaman bermain	1	Baik
5	Tempat cuci tangan	3	Baik
6	Papan tulis	3	Baik
7	Meja	25	Baik
8	Kursi	25	Baik
9	Kipas angin	3	Baik
10	Tong sampah	3	Baik
11	Rak sepatu	3	Baik
12	Rak tas	3	Baik
13	Gudang	1	Baik
14	Dapur	1	Baik

(Sumber: Dokumentasi TK IT Suloh Banda Aceh)

**Tabel 4.4 Keadaan Alat Permainan Indoor dan Outdoor TK IT Suloh Banda Aceh**

No	Nama Barang	Jumlah
	<b>Permainan Indoor</b>	
1	Lego	50
2	Puzzle	30
3	Masak-masak'an	14
4	Boneka tangan	5
5	Balok	200
6	Plastisin	30
7	Cat air	20
8	Miniatur kendaraan	60
9	Majalah	100

10	Gambar huruf	3
11	Gambar alfabet	3
12	Gambar tata cara wudhu	3
13	Bentuk-bentuk geometri	1
14	Gambar binatang darat, laut dan udara	3
15	Balok bangunan	1
16	Kartu angka	1
17	Kartu huruf	1
18	Kartu hijaiyah	1
19	Kubus huruf	4
<b>Permainan Outdoor</b>		
1	Prosotan	1
2	Ayunan	3
3	Jembatan rantai	1
4	Tangga majemuk	1
5	Mangkok putar	1
6	Jungkitan	1

(Sumber: Dokumentasi TK IT Suloh Banda Aceh)

## 2. Pelaksanaan dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK IT Suloh Banda Aceh beralamat di Jl. Bahagia Lr. Keuchik Budiman, Punge Blang Cut Jaya Baru Banda Aceh pada tanggal 05 s/d 20 Mei 2023 pada peserta didik kelompok B yang berjumlah 17 orang anak. Adapun jadwal dan kegiatan penelitian ini secara jelas dapat dilihat pada tabel 4.5

**Tabel 4.5 Jadwal Penelitian di TK IT Suloh Banda Aceh**

No	Hari/Tanggal	Waktu (Menit)	Kegiatan
1	Jum'at/05 Mei 2023	30 menit	Mengantar surat izin penelitian
2	Senin/08 Mei 2023	40 menit	Observasi
3	Selasa/09 Mei 2023	40 menit	Observasi
4	Rabu/10 Mei 2023	30 menit	Pre-test

5	Kamis/11 Mei 2023	40 menit	Treatment 1
6	Selasa/17 Mei 2023	40 menit	Treatment 2
7	Jum'at/19 Mei 2023	40 menit	Treatment 3
8	Sabtu/20 Mei 2023	40 menit	Post-test dan mengambil surat bukti sudah melaksanakan penelitian di TK IT Suloh

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan pada kelas B sebagai kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan media pohon huruf. Adapun hasil penelitian tentang efektifitas penggunaan media pohon huruf terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di TK IT Suloh Banda Aceh dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Analisis Data *Pre-Test*

Data *pre-test* terkait kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun ini diperoleh sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan media pohon huruf di kelas B TK IT Suloh Banda Aceh. Sebelumnya dipaparkan analisis data terkait hasil *pre-test*, ditampilkan terlebih dahulu data mentahnya, sebagai terlihat pada tabel 4.6 dibawah ini.

**Tabel 4.6 Data Hasil *Pretest***

No	Nama Anak	Jumlah Item dan Skor Pre-Test			Total Skor	Rata	Persentase
		1	2	3			
1	AS	2	1	2	5	1.6	5.1%
2	ANR	1	2	1	4	1.3	4.1%
3	AAN	1	1	2	4	1.3	4.1%

4	ASR	2	3	2	7	2.3	7.2%
5	AZ	1	1	2	4	1.3	4.1%
6	MV	2	2	2	6	2	6.1%
7	MHD	1	2	1	4	1.3	4.1%
8	NA	2	2	2	6	2	6.1%
9	MR	1	1	1	3	1	3.0%
10	M.AL	2	3	3	8	2.6	8.2%
11	MNM	1	2	2	5	1.6	5.1%
12	MRA	2	3	2	7	2.3	7.2%
13	R.AL	1	3	2	6	2	6.1%
14	RA	2	2	3	7	2.3	7.2%
15	RD	3	3	3	9	3	9.2%
16	SS	2	3	1	6	2	6.1%
17	SF	2	2	2	6	2	6.1%
<b>Jumlah</b>					<b>97</b>	<b>31.9</b>	<b>100%</b>
<b>Jumlah rata-rata</b>					<b>5.7</b>	<b>1.8</b>	

Berdasarkan data di atas, diperoleh penilaian *pre-test* dapat dilihat hasil rata-rata *pre-test* adalah 5.7 berdasarkan kategori tingkat pencapaian keberhasilan anak menunjukkan bahwa kemampuan pada anak usia 5-6 tahun di kelas B TK IT Suloh Banda Aceh Mulai Berkembang (MB). Dengan daftar distribusi frekuensi untuk menilai *pre-test* anak diperoleh sebagai berikut:

a. Menentukan rentang

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 9 - 3 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

b. Banyaknya kelas interval

$$= 1 + 3,3 \log 17$$

$$= 1 + 3,3 (1,17)$$

$$= 1 + 3,861$$

$$= 4,861 \text{ (diambil } K = 5)$$

c. Menentukan panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{6}{3} = 2$$

**Tabel 4.7** Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-Test* Eksperimen

No	Bawah	Fi	Xi	Xi <sup>2</sup>	Fi.Xi	Fi.Xi <sup>2</sup>
1	3-4	5	3.5	12.25	17.5	306.25
2	5-6	7	5.5	3.25	38.5	211.75
3	7-8	4	7.5	56.25	30	900
4	9-10	1	9.5	90.25	9.5	90.25
5	11-12	0	11.5	132.25	0	0
Jumlah		17	37,5	294,25	95,5	1.508,25

$$\text{Rata-Rata} \frac{95,5}{17} = 5,6$$

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{17(1.508,25) - 95,5^2}{17(17-1)} \\
 &= \frac{25.640,25 - 9.120,25}{17(16)} \\
 &= \frac{16.520}{272}
 \end{aligned}$$

$$s^2 = \sqrt{60.7}$$

$$S_1 = 7,791$$

Hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai rata-rata adalah 5,6 standar Deviasi  $s^2 = \sqrt{60.7}$  dan simpangan baku  $S_1 = 7,791$ .

## 2. Analisis Data *Post-Test*

Data *post-test* ini diperoleh setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan media pohon huruf dikelas B TK IT Suloh Banda Aceh. Sebelum dilakukan analisis data terhadap hasil *post-test*, juga terlebih dahulu ditampilkan data mentahnya, sebagaimana terlihat pada tabel 4.8 dibawah ini.

**Tabel 4.8 Data Hasil *Post-test***

No	Nama Anak	Jumlah Item dan Skor Post- Test			Total Skor	Rata	Persentase
		1	2	3			
1	AS	2	2	2	6	2	3.7%
2	ANR	2	2	2	6	2	2.7%
3	AAN	4	3	3	10	3.3	6.2%
4	ASR	4	4	2	10	3.3	6.2%
5	AZ	3	3	3	9	3	5.5%
6	MV	4	4	4	12	4	7.4%
7	MHD	4	3	3	10	3.3	6.2%
8	NA	3	3	3	9	3	5.5%
9	MR	3	4	4	11	3.6	6.8%
10	M.AL	3	4	4	11	3.6	6.8%
11	MNM	4	3	2	9	3	5.5%

12	MRA	4	2	3	9	3	5.5%
13	R.AL	3	3	4	10	3.3	6.2%
14	RA	4	3	3	10	3.3	6.2%
15	RD	4	4	3	11	3.6	6.8%
16	SS	3	3	4	10	3.3	6.2%
17	SF	3	2	3	8	2.6	4.9%
<b>Jumlah</b>					<b>161</b>	<b>53.2</b>	<b>100%</b>
<b>Jumlah rata-rata</b>					<b>9.4</b>	<b>3.12</b>	

Berdasarkan data tabel di atas, diperoleh nilai *post-test* dengan jumlah 9.4 berdasarkan berdasarkan kategori tingkat pencapaian keberhasilan anak menunjukkan bahwa kemampuan pada anak usia 5-6 tahun di kelas B TK IT Suloh Banda Aceh Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Dengan daftar distribusi frekuensi untuk menilai *post-test* anak diperoleh sebagai berikut:

a. Menentukan rentang

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 12 - 6 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

b. Banyaknya kelas interval

$$\begin{aligned}
 &= 1 + 3,3 \log 17 \\
 &= 1 + 3,3 (1,17) \\
 &= 1 + 3,861 \\
 &= 4,861 \text{ (diambil } K = 5)
 \end{aligned}$$

c. Menentukan panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{6}{3} = 2$$

**Tabel 4.9** Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Post-Test* Eksperimen

No	Bawah	Fi	Xi	Xi <sup>2</sup>	Fi.Xi	Fi.Xi <sup>2</sup>
1	3-4	0	3.5	12.25	0	0
2	5-6	2	5.5	30.25	11	121
3	7-8	1	7.5	56.25	7.5	56,25
4	9-10	10	9.5	90.25	95	902,5
5	11-12	4	11.5	132.25	46	2.116
Jumlah		17	37,5	294,25	159,5	12.826,5

$$\text{Rata-Rata} = \frac{159,5}{17} = 9,3$$

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{17(12.826,5) - 159,5^2}{17(17-1)} \\
 &= \frac{218.050,5 - 25.440,25}{17(16)} \\
 &= \frac{192.610,25}{272}
 \end{aligned}$$

$$s^2 = \sqrt{708,12}$$

$$S_1 = 26,61$$

Hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai rata-rata adalah 9,3 standar

Deviasi  $s^2 = \sqrt{708,12}$  dan simpangan baku  $S_1 = 26,61$ .

## C. Pembahasan dan Hasil Penelitian

### 1. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.161	17	.200 <sup>*</sup>	.952	17	.494

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil uji normalitas menggunakan metode *shapiro wilk* pada kelas *pretest* didapatkan hasil nilai sig. 0,494. Artinya hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai sig. lebih besar dari 0,05, artinya data *pretest* terdistribusi normal.

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.161	17	.200 <sup>*</sup>	.952	17	.494
Postest	.227	17	.020	.903	17	.076

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil uji normalitas menggunakan metode *shapiro wilk* pada kelas *pos-test* didapatkan hasil nilai sig. 0,076. Artinya hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai sig. lebih besar dari 0,05, artinya data *post-test* terdistribusi normal.

## 2. Uji T

Setelah terpenuhi uji normalitas dan homogenitas data kedua tes diketahui normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembuktian terhadap hipotesis yang diajukan dengan dilakukan uji beda rata-rata (dua pihak) atau uji t. Perhitungan Uji t tersebut dilakukan dalam pengujian hipotesis dengan rumus:

$$t = \frac{M_d}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{n(n-1)}}$$

$$t = \frac{5,03}{\frac{\sqrt{88,7}}{17(17-1)}}$$

$$t = \frac{5,03}{\frac{\sqrt{88,7}}{17(16)}}$$

$$t = \frac{5,03}{\frac{\sqrt{88,7}}{272}}$$

$$t = \frac{5,03}{0,57}$$

$$t = 8,8$$

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan hasil  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  menggunakan perolehan skor *pre-test* dan *post-test*, adapun kriteria pengujian hipotesis yang dipakai adalah:

terima  $H_a$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

terima  $H_o$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

nilai  $t_{tabel}$  diperoleh dengan cara menentukan nilai yang didasarkan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan ( $dk = n-1$ ), sehingga melalui cara tersebut diperoleh  $t_{tabel}$  sebagai berikut:

$$t_{tabel} \quad dk = n - 1$$

$$dk = 17 - 1$$

$$dk = 16 (2,11)$$

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dihitung diperoleh nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,701, jadi menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,8 > 2,11$ . Dengan demikian terjadi penolakan  $H_o$  dan penerimaan  $H_a$  yang artinya penggunaan media pohon huruf efektif terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun terdapat perbedaan yang signifikan antara peroleh skor sebelum tindakan *pre-test* dan sesudah tindakan *post-test*. Jadi hipotesis diatas menunjukkan bahwa efektifitas penggunaan media pohon huruf terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun, efektif terhadap kemampuan mengenal huruf karena hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di TK IT Suloh Banda Aceh pada anak TK B dilakukan tes awal yaitu nilai rata-rata keseluruhan nilai *pre-test* mencapai 5.7. Sedangkan pada nilai tes akhir yaitu keseluruhan nilai *post-test* mendapatkan nilai rata-rata 9.4. Terjadinya kenaikan data yang

signifikan selain menggunakan media pohon huruf untuk mengenal huruf abjad A-Z, agar supaya proses belajar menarik dan anak-anak lebih mudah dalam menyebutkan simbol-simbol dan nama-nama huruf abjad.

Dengan ini dapat dikatakan bahwa penggunaan media pohon huruf sangat berpengaruh terhadap perkembangan keaksaraan anak dalam mengenal huruf abjad, karena di dalam media pohon huruf tersebut terdapat huruf-huruf untuk mendukung aspek bahasa anak dalam menyebutkan simbol-simbol dan nama-nama huruf abjad. Media pohon huruf juga dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak sesuai dengan hasil perkembangannya.<sup>3</sup> Sebelum diberikan perlakuan tes awal anak masih sangat rendah dibandingkan setelah diberikan perlakuan yaitu tes akhir anak mulai meningkat. Jadi berdasarkan hasil penelitian penggunaan media pohon huruf ini berhasil karena penggunaan media pohon huruf ini efektif terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di TK IT Suloh Banda Aceh.

Selanjutnya pada penelitian ini melakukan *treatment*/perlakuan dengan menggunakan media pohon huruf diperoleh hasil pada *treatment* I dengan nilai 5.2, pada *treatment* II diperoleh nilai 6.4 dan pada *treatment* III diperoleh nilai 7.6, hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan antara *treatment* I, II hingga *treatment* III pada efektifitas penggunaan media pohon huruf terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di TK IT Suloh Banda Aceh.

---

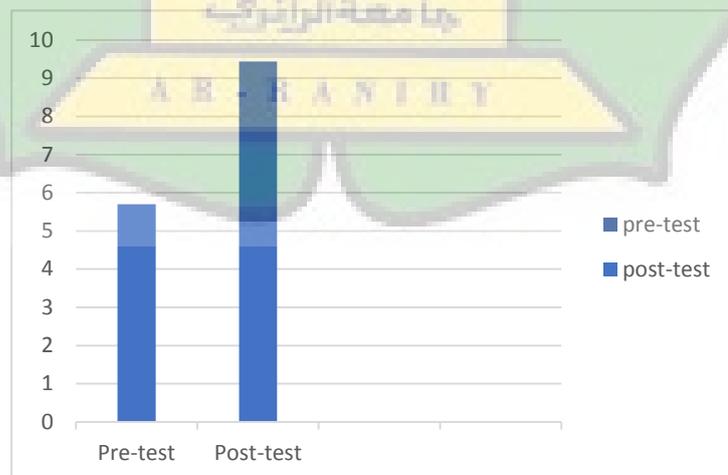
<sup>3</sup> Mutia Lutfina, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Pohon Huruf Pada Anak Kelompok A TK Kasih Ibu Kecamatan Kampar Utara". Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 1. No. 1 (2020). h. 44.



Selain dari hasil hipotesis, maka hasil penilaian observasi efektifitas penggunaan media pohon huruf terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun dapat dilihat pada skor yang diperoleh pada *pre-test* dan *post-test*.

**Tabel 4.9** Nilai Rata-rata Hasil Belajar Anak Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen

No	Tahapan	Kelas Eksperimen
1	<i>Pre-test</i>	5.7
2	<i>Post-test</i>	9.4



Penelitian ini dilaksanakan di TK IT Suloh Banda Aceh. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 1 kelas yaitu kelas eksperimen. Hasil pengamatan sebelumnya menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,8 > 2,11$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya penggunaan media pohon huruf efektif terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK IT Suloh Banda Aceh.

Penggunaan media dapat dikatakan efektif apabila keberhasilan dalam suatu pencapaian tujuan-tujuan sudah tercapai, sama halnya dengan aspek-aspek, bahwa aspek efektivitas yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan, mengacu pada pengertian efektifitas yang ada, yakni aspek peraturan, aspek fungsional, aspek rencana, aspek kondisi ideal.<sup>4</sup> Adapun efektivitas adalah tingkat keberhasilan yang dicapai sesuai tujuan yakni dari penerapan suatu model pembelajaran ataupun media, dalam hal ini diukur dari hasil belajar anak, apabila hasil belajar anak meningkat maka model ataupun media pembelajaran tersebut dapat dikatakan efektif, sebaliknya apabila hasil belajar anak menurun maka model ataupun media pembelajaran tersebut dinilai tidak efektif.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Nur Salma Faridatunnisa, "Efektivitas Media Pohon Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal pada Anak Usia 4-5 Tahun". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 7. No. 1 (2023). h. 70.

<sup>5</sup> Eric Okta Viani, "Efektivitas Permainan Pohon Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 4. No. 3 (2023). h. 713.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, makadapat disimpulkan bahwa penggunaan media pohon huruf efektif terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di TK IT Suloh Banda Aceh, dilakukan tes awal yaitu nilai rata-rata keseluruhan nilai *pre-test* mencapai 5.7. Sedangkan pada nilai tes akhir yaitu keseluruhan nilai *post-test* mendapatkan nilai rata-rata 9.4. Terjadinya kenaikan data yang signifikan selain menggunakan media pohon huruf untuk mengenal huruf abjad A-Z agar proses belajar menarik dan anak-anak lebih mudah dalam menyebutkan simbol-simbol dan nama-nama huruf abjad. Uji hipotesis pengolahan data yang telah dihitung diperoleh nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,701, jadi menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,8 > 2,11$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya penggunaan media pohon huruf efektif terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK IT Suloh Banda Aceh.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian, maka ada beberapa saran yang penulis ingin kemukakan, kepada :

1. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan pengalaman yang baru tentang penggunaan media pohon huruf terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun, juga dapat mengembangkan berbagai

media permainan lainnya yang mampu meningkatkan kemampuan anak khususnya bagi Taman Kanak dalam meningkatkan pengetahuan mengenal huruf.

## 2. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran dan referensi terhadap penggunaan media pohon huruf terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, Fauzil. (2017). *Membuat Anak Gila Membaca*. Bandung: Mizan.
- Aluh Rahmia Maulidya, Anwar Sa'dullah, dan Yorita Febry Lismanda. (2019). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Melalui Media Pohon Huruf Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Kelompok Bermain Stroberi Restu 1 Malang*. Dewantara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Vol 1, No 2.
- Arikunto, Suharsimi. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar Saifuddin. (2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran.
- Basrowi dkk. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Carsel Syamsunie. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Carol Seefeldt, & Barbara A Wasik. (2015). *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Alih bahasa: Pius Nasar). Jakarta : Indeks.
- Dhieni, Nurdiana. et al. (2019). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Djamarah Syaiful Bahri. (2017). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati John. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Dokumentasi TK IT Suloh Banda Aceh, Mei 2023.
- Faridatunnisa Nur Salma. (2023). *Efektivitas Media Pohon Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal pada Anak Usia 4-5 Tahun*. Jurnal Pendidikan. Vol. 7. No. 1.
- Guslinda dan Rita Kurnia. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Hadi Sutrisno. (2020). *Metodologi Research, jilid 1*. Yogyakarta: Andi.
- Isparjadi. (2015). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: P2LPTK.
- Jannah Misbahul. (2017). *Kemampuan Guru PAUD Dalam Mengintegrasikan Nilai Pada Rencana Pembelajaran Harian Anak Usia Dini Di Kabupaten Pidie Jaya*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 3, No 1.

- Kadri Trihono. (2017). *Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Khoirunisa Rizka. (2020). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Pohon Huruf Anak Kelompok A*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 3.
- Lutfina Mutia. (2020). *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Pohon Huruf Pada Anak Kelompok A TK Kasih Ibu Kecamatan Kampar Utara*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 1. No. 1.
- Mansur. (2015). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marlinda. (2016). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Pohon Huruf*, Jurnal Pendidikan.
- Maimunah Hasan. (2016). *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: Diva Press.
- Moenir. (2015). *Pengembangan Model Persiapan Membaca dan Menulis (Model PPM) untuk Anak Usia TK*. Bandung: PPS-UPI.
- Musfiroh Tadkiroatun. (2018). *Cerita Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Muhammad Ruzudhan. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Notodmojo. (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraeni. (2021). *E. Metode Pengembangan Kemampuan Berbahasa*. Bandung: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014, *Tentang Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Putu Ade Andre Payadnya dan Gusti Angung Ngurah Trisna Jayantika. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rasyid dkk. (2018). *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Rudi Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah. (2019). *Media Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 3.

- Sakinah. (2021). *Pengembangan Media Pohon Huruf Terhadap Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al Irsyad Darussalam Lampung Barat*. Skripsi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
- Sandu Siyoto, M. Ali Sodik. (2021). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publimbing.
- Shofi, Ummu. (2017). *Sayang Belajar Baca Yuk!*. Surakarta: Afra Publishing.
- Slamet Suyanto. (2015). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Soetjningsih, Cristiana Hari. (2018). *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Dengan Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta: Prenada.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sukardi (2015). *Metodologi Penelitian pendidikan*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitataif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. (2015). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta:Kencana
- Suyanto, Slamet. (2017). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Sudjana. (2016). *Metode Santistika*. Bandung: Tarsito.
- Supardi. (2015). *Aplikasi Statistik Pada Penelitian*. Jakarta: Change Public.
- Tampubolon. (2015). *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, D. H. (2014). *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Utami Yatri. (2019). *Efektivitas Media Pohon Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal*. Jurnal Of RESIDU. Vol. 3.
- Viani Eric Okta. (2023). *Efektivitas Permainan Pohon Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 4. No. 3.



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: B-15901/Un.08/FTK/Kp.07.6/12/2022**

**TENTANG:  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.  
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 07 Juli 2021

**MEMUTUSKAN**

- PERTAMA** : Menunjukkan Saudara :  
1. Dr. Heliati Fajriah, M.A. Sebagai Pembimbing Pertama  
2. Rani Puspa Juwita, M.Pd. Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi  
Nama : **Ulfa Rahmah**  
NIM : 160210109  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Pohon Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun Di TK IT Suloh Banda Aceh
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil/Genap Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 12 Desember 2022  
An. Rektor  
Dekan,

Safat M. Aluluk

**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-5546/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2023

Lamp :-

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala Sekolah TK IT Suloh Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ULFA RAHMAH / 160210109**

Semester/Jurusan : / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat sekarang : Gampoeng Ulee Pata, Kec. Jaya Baru Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Efektifitas Penggunaan Media Pohon Huruf terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Suloh Banda Aceh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 02 Mei 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 02 Juni 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**  
Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651 8553020 : [www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id](http://www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id)

Nomor : B-074/Un.08/Kp.PIAUD/04/2023  
Lamp : 1 Lembar  
Hal : *Validasi Instrumen*

Kepada Yth,  
**Ibu Hijriati, M. Pd.I**  
di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan **penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi**, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk melakukan Validasi Instrumen mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Ulfa Rahmah  
Nim : 160210109  
Judul : Efektivitas Penggunaan Media Pohon Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Suloh Banda Aceh  
Kegiatan : Validasi Instrumen Observasi Anak

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hanturkan terima kasih.

Banda Aceh, 05 April 2023  
Ketua Prodi PIAUD,

  
**Heliati Fajriah**



**YAYASAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
TK IT & PAUD SULOH**

Jl. Bahagia, Punge Blang Cut – Banda Aceh

**SURAT KETERANGAN**

Nomor:368/TKIT.Suloh/BA/V/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nova Susanti, S. Pd  
Nip : -  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Jabatan/Gol Ruangan : -  
Instansi : TK-IT Suloh Banda Aceh

Dengan ini menerangkan Bahwa Sesungguhnya Benar yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Ulfa Rahmah  
NIM : 160210109  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbyah dan Keguruan  
Perguruan Tinggi : Universitas UIN Ar-Raniry

Telah selesai mengambil data-data yang diperlukan dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul ' *Efektifitas Penggunaan Media Pohon Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Suloh Kota Banda Aceh* ' II T

Banda Aceh, 19 Mai 2023  
Kepala TK-IT Suloh  
Banda Aceh  
  
Nova Susanti, S.Pd  
Nip: ACEH



**LEMBAR OBSERVASI**

Judul Penelitian : Efektifitas Penggunaan Media Pohon Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Suloh Banda Aceh

Peneliti : Ulfa Rahmah

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Nama Sekolah : TK IT Suloh Banda Aceh

Nama Anak : NA

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Hari/Tanggal : Senin/08 Mei 2023

**Petunjuk pengisian**

1. Amatilah dengan seksama aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran dengan penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Mulai Berkembang (MB) dan Belum Berkembang (BB)
2. Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia.

No	INDIKATOR	ASPEK YANG DIKEMBANGKAN	PENILAIAN			
			1	2	3	4
1	Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya	Anak belum mampu mengenal suara huruf awal dari benda-benda disekitarnya		√		
		Anak mulai mampu mengenal suara huruf awal dari benda-benda disekitarnya				
		Anak mampu mengenal suara huruf awal dari benda-benda disekitarnya tanpa bantuan teman atau gurunya				
		Anak sangat mampu mengenal suara huruf awal dari benda-benda disekitarnya dengan tepat				

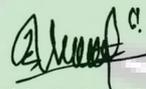
2	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	Anak belum mampu menyebutkan simbol-simbol huruf A-Z		✓		
		Anak mulai mampu menyebutkan simbol-simbol huruf A-Z tanpa bantuan teman atau gurunya.				
		Anak sangat mampu menyebutkan simbol-simbol huruf A-Z dengan tepat				
		Anak sangat mampu menyebutkan simbol-simbol huruf A-Z tanpa bantuan teman dan gurunya				
3	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.	Anak belum mampu memilih bentuk huruf A-Z sesuai dengan bunyi hurufnya.		✓		
		Anak mulai mampu memilih bentuk huruf A-Z sesuai dengan bunyi hurufnya				
		Anak mampu memilih bentuk huruf A-Z sesuai dengan bunyi hurufnya.				
		Anak sangat mampu memilih bentuk huruf A-Z sesuai dengan bunyi hurufnya				

Mengetahui Guru Kelas

  
 (...Aminah S.Pd....)

Banda Aceh, 08 Mei 2023

Peneliti

  
Ulfa Rahmah  
 NIM. 160210109



**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN****EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA POHON HURUF TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT SULOH BANDA ACEH**

Nama Sekolah : TK IT Suloh Banda Aceh  
 Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun  
 Peneliti : Ulfa Rahmah  
 Pembimbing 1 : Dr. Heliati Fajriah, M.A  
 Pembimbing 2 : Rani Puspa Juwita, M.Pd  
 Nama Validator : Hijriati, M.Pd.I  
 Pekerjaan Validator : Dosen

**Petunjuk**

**A. Berilah tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut Ibu/Bapak**

**B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek**

NO.	Aspek yang diamati	Skala Penelitian	Skor
<b>I</b>	<b>Format</b>		
	1. Sistem Penomoran	1. Penomoran tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas 3. <u>Seluruh penomorannya sudah jelas</u>	
	2. Pengaturan urutan letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur 3. <u>Seluruhnya teratur</u>	
	3. Keragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. <u>Sebagian ada yang sama</u> 3. Seluruhnya sama	
	4. Tampilan instrumen	1. Tidak menggunakan format penyusunan yang benar 2. Hanya beberapa lembar instrumen menggunakan format penyusunan yang benar 3. <u>Seluruh bagian instrument terlihat</u>	

		menggunakan format penyusunan yang benar	
<b>II</b>	<b>Bahasa</b>		
	1. Kebenaran tata Bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami 3. Dapat dipahami dengan baik	
	2. Kesederhanaan struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana 3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana	
	3. Kejelasan petunjuk dan arah	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas	
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas	
<b>III</b>	<b>Konten substansi</b>		
	1. Kesesuaian antara aspek yang dinyatakan dengan indikator yang diteliti	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai	
	2. Perlengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian indikator yang diambil 3. Lengkap memuat seluruh indikator	

### C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum

a. Lembar observasi ini:

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Baik sekali

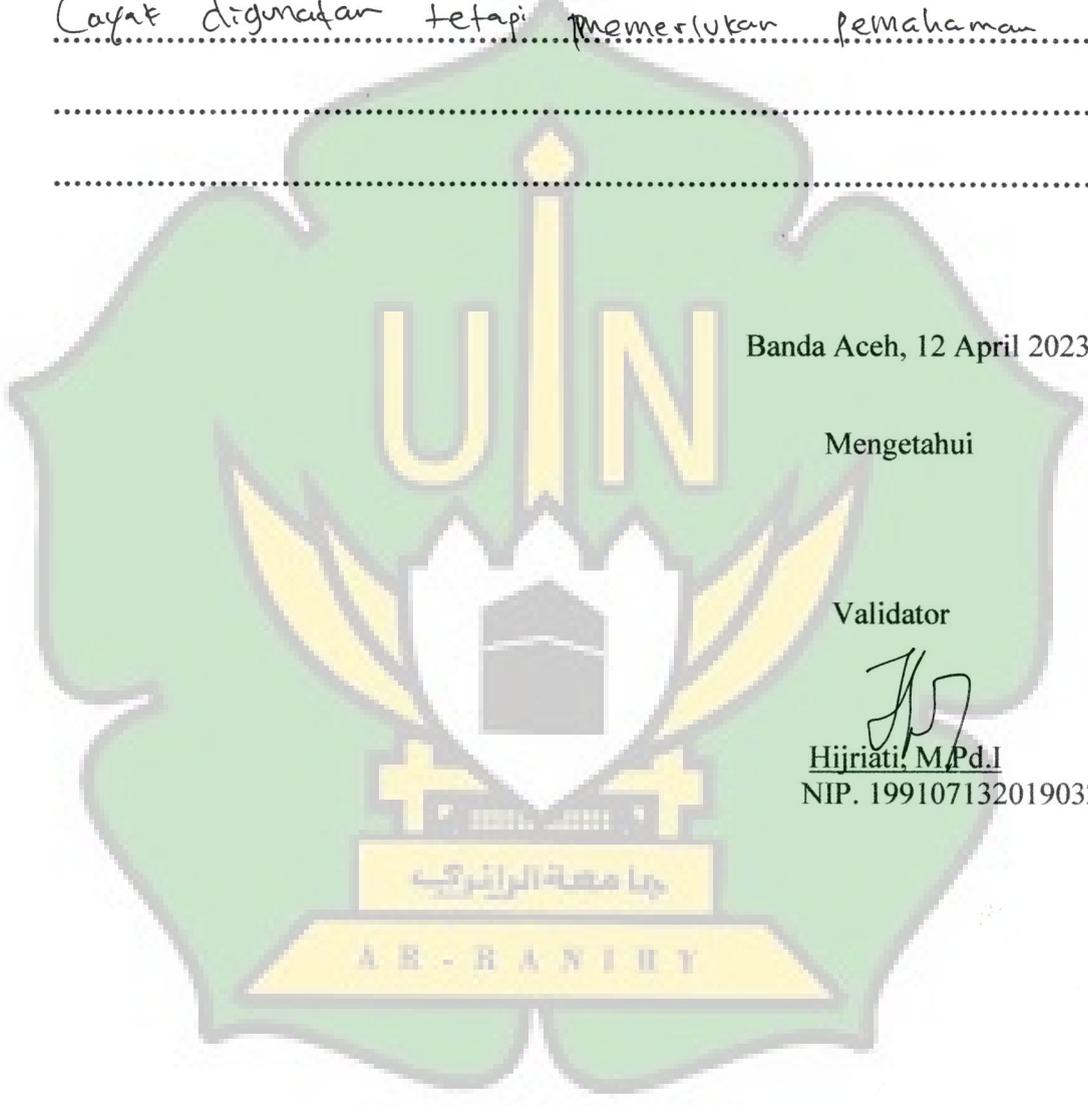
b. Lembar instrument ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi

- 3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4. Dapat digunakan tanpa revisi

**D. Komentar dan Saran**

Cayat digunakan tetapi memerlukan pemahaman Bahasa  
.....  
.....



Banda Aceh, 12 April 2023

Mengetahui

Validator

Hijriati, M.Pd.I  
NIP. 199107132019032013

**Lembaran Observasi Efektifitas Penggunaan Media Pohon Huruf  
Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun di  
TK IT Suloh Banda Aceh**

Kelas : Pre-Test  
 Hari/ Tanggal : Rabu 10 Mei 2023  
 Pengamatan :  
 Pertemuan : (Post-test) Kelas Eksperimen  
 Berikan Tanda (  $\sqrt{X}$  ) dalam kolom penilaian sesuai dengan keberhasilan pada table berikut:  
 Ket :

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Nama Anak	Aspek penilaian											
		Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya				Mengenal simbol-simbol huruf yang dikenal				Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	AS		✓			✓					✓		
2.	ANR	✓					✓			✓			
3.	AAN	✓				✓					✓		
4.	ASR		✓					✓			✓		
5.	AZ	✓				✓					✓		
6.	MV		✓				✓				✓		
7.	MHD	✓					✓			✓			
8.	NA		✓				✓				✓		
9.	MR	✓				✓				✓			
10.	M.AL		✓					✓				✓	
11.	MNM	✓					✓				✓		
12.	MRA		✓					✓			✓		
13.	R.AL	✓						✓			✓		
14.	PA		✓					✓				✓	
15.	PD			✓					✓			✓	
16.	SS		✓					✓		✓			
17.	SE		✓					✓			✓		
Jumlah Anak													

Mengetahui Guru Kelas

  
 (.....)

Banda Aceh, 10 Mei 2023  
 Peneliti

  
 Ulfa Rahmah  
 NIM. 160210109

**Lembaran Observasi Efektifitas Penggunaan Media Pohon Huruf  
Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun di  
TK IT Suloh Banda Aceh**

Kelas : Eksperimen  
 Hari/ Tanggal : Sabtu/20 Mei 2023  
 Pengamatan :  
 Pertemuan : (Pre-test) Kelas Eksperimen

Berikan Tanda (  $\sqrt{X}$  ) dalam kolom penilaian sesuai dengan keberhasilan pada table berikut:

Ket :

- 1 = Belum Berkembang (BB)  
 2 = Mulai Berkembang (MB)  
 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)  
 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Nama Anak	Aspek penilaian											
		Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya				Mengenal simbol-simbol huruf yang dikenal				Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	AS		✓				✓				✓		
2.	ANP		✓				✓				✓		
3.	AAN				✓			✓				✓	
4.	ASP				✓				✓		✓		
5.	AZ			✓				✓				✓	
6.	MV				✓				✓				✓
7.	MHD				✓			✓				✓	
8.	NA			✓				✓				✓	
9.	MP			✓					✓				✓
10.	M-AL			✓					✓				✓
11.	MNM				✓			✓			✓		
12.	MFA				✓		✓					✓	
13.	R-AL			✓				✓					✓
14.	PA				✓			✓				✓	
15.	PD				✓				✓			✓	
16.	SS			✓				✓					✓
17.	GF			✓			✓					✓	
Jumlah Anak													

Mengetahui Guru Kelas

  
 (...Aminah S. Pd...)

Banda Aceh, 20 Mei 2023

Peneliti

  
 Ulfa Rahmah  
 NIM. 160210109

**RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**TK IT SULOH BANDA ACEH**  
**(RPPH *Post-test* 3)**

Semester/ bulan/Minggu Ke-	:	
Hari/Tanggal	:	Sabtu/ 20 Mei 2023
Kelompok/Usia	:	B / 5-6 Tahun
Pertemuan		<i>Post-test</i> 3
Tema/Subtema/sub-sub tema	:	Binatang/Binatang Darat/Binatang-binatang Qurban
Materi	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membiasakan berdoa sebelum mengerjakan segala aktivitas (doa sebelum belajar)</li> <li>2. Membiasakan membaca surah pendek Al-kautsar</li> <li>3. Menyanyikan lagu-lagu huruf alfabet</li> <li>4. Pengenalan media pohon huruf</li> </ol>
Alat/Sumber Belajar	:	Media pohon huruf
Kompetensi Dasar (KD)	:	NAM (1.1), FM (4.4), KOG (2.2), BHS (4.11), SOSEM (3.13) dan SENI (4.15).
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agar anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya (meja).</li> <li>2. Agar anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.</li> <li>3. Agar anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.</li> </ol>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Maha Penyayang”

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ (1) فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ (2) إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ (3)

1. “sungguh Kami telah memberikan pada engkau nikmat yang banyak.”
2. “Maka tegakkanlah shalat karena Rabbmu, dan berkorbanlah.”
3. “Sungguh orang-orang yang membenci engkau dialah yang terputus.”

### 1. Langkah-langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Penyambutan Anak dan Masa Transisi (45 menit)		Penyambutan Anak dan kegiatan penenangan anak	Transisi
Kegiatan Awal (60 menit)	Materi Pagi/Jurnal Pagi (20 menit)	Kegiatan klasikal pagi berupa kegiatan motorik kasar (senam, baris berbaris, bersajak bersama, dsb)	
	Kegiatan berkumpul (kegiatan pembiasaan, 40 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Salam dan Selawat Nabi.</li> <li>▪ SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa belajar).</li> <li>▪ Membiasakan Membaca dan mengulang Surah Al-kautsar</li> <li>▪ Berdoa sebelum belajar.</li> <li>▪ Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat.</li> <li>▪ Menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat.</li> <li>▪ Mengenalkan kegiatan hari ini dan aturan yang digunakan saat bermain.</li> </ul>	5 M Pendekatan Saintifik
Inti (60 menit)		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain.</li> <li>- Guru menjelaskan kegiatan tema pada hari itu.</li> <li>- Guru mengenalkan kegiatan dan aturan saat bermain media pohon huruf</li> <li>- Guru memperlihatkan dan mencontohkan cara penggunaan media pohon huruf</li> <li>- Guru memberikan pertanyaan mengenai tema dan sub tema pada hari ini kepada anak-anak</li> <li>- Guru membagikan siswa menjadi 4 kelompok</li> <li>- Meronce gambar sapi</li> <li>- Mewarnai gambar unta</li> <li>- Meronce gambar kambing</li> <li>- Mewarnai gambar ayam</li> <li>- Anak mengerjakan sesuai dengan pilihannya.</li> <li>- Anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan</li> </ul>	5 M Pendekatan Saintifik

		bisa mengerjakan kelompok bahan yang lainnya.	
Penutup (40 menit)	Kegiatan akhir	<p>Kegiatan Beres-beres.</p> <p><i>Recalling:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain.</li> <li>- Berdiskusi tentang anak yang tidak mau bermain sesuai dengan aturan.</li> <li>- Menceritakan pengalaman saat bermain.</li> <li>- Penguatan pengetahuan yang didapat anak.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari.</li> <li>- Kegiatan penenangan berupa: lagu dan cerita pendek.</li> <li>- Berdoa dan salam.</li> </ul>	5 M Pendekatan Saintifik

Mengetahui Guru Kelas

Banda Aceh, 20 Mei 2023  
Peneliti

  
(...Aminah S. Pd...)

  
Ulfa Rahmah  
NIM. 160210109

**RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**TK IT SULOH BANDA ACEH**  
**(RPPH Kelas Eksperimen)**

Semester/ bulan/Minggu Ke-	:	
Hari/Tanggal	:	Jum'at/ 19 Mei 2023
Kelompok/Usia	:	B / 5-6 Tahun
Pertemuan		<i>Streatment 3</i>
Tema/Subtema/sub-sub tema	:	Binatang/Binatang Darat/Binatang-binatang Serangga
Materi	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membiasakan berdoa sebelum mengerjakan segala aktivitas (doa sebelum belajar)</li> <li>2. Membiasakan membaca surah pendek Al-kautsar</li> <li>3. Menyanyikan lagu-lagu huruf alfabet</li> <li>4. Pengenalan media pohon huruf</li> </ol>
Alat/Sumber Belajar	:	Media pohon huruf
Kompetensi Dasar (KD)	:	NAM (1.1), FM (4.4), KOG (2.2), BHS (4.11), SOSEM (3.13) dan SENI (4.15).
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agar anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya (meja).</li> <li>2. Agar anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.</li> <li>3. Agar anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.</li> </ol>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Maha Penyayang”

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ (1) فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ (2) إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ (3)

1. “sungguh Kami telah memberikan pada engkau nikmat yang banyak.”
2. “Maka tegakkanlah shalat karena Rabbmu, dan berkorbanlah.”
3. “Sungguh orang-orang yang membenci engkau dialah yang terputus.”

### 1. Langkah-langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Penyambutan Anak dan Masa Transisi (45 menit)		Penyambutan Anak dan kegiatan penenangan anak	Transisi
Kegiatan Awal (60 menit)	Materi Pagi/Jurnal Pagi (20 menit)	Kegiatan klasikal pagi berupa kegiatan motorik kasar (senam, baris berbaris, bersajak bersama, dsb)	
	Kegiatan berkumpul (kegiatan pembiasaan, 40 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Salam dan Selawat Nabi.</li> <li>▪ SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa belajar).</li> <li>▪ Membiasakan Membaca dan mengulang Surah Al-kaustar</li> <li>▪ Berdoa sebelum belajar.</li> <li>▪ Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat.</li> <li>▪ Menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat.</li> <li>▪ Mengenalkan kegiatan hari ini dan aturan yang digunakan saat bermain.</li> </ul>	5 M Pendekatan Saintifik

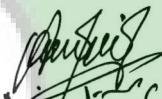
Inti (60 menit)		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain.</li> <li>- Guru menjelaskan kegiatan tema pada hari itu.</li> <li>- Guru mengenalkan kegiatan dan aturan saat bermain media pohon huruf</li> <li>- Guru memperlihatkan dan mencontohkan cara penggunaan media pohon huruf</li> <li>- Guru memberikan pertanyaan mengenai tema dan sub tema pada hari ini kepada anak-anak</li> <li>- Guru membagikan siswa menjadi 4 kelompok</li> <li>- Mewarnai gambar nyamuk</li> <li>- Meronce gambar lalat</li> <li>- Mewarnai gambar kecoa</li> <li>- Menyusun fuzzle gambar kumbang</li> <li>- Anak mengerjakan sesuai dengan pilihannya.</li> <li>- Anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan bisa mengerjakan kelompok bahan yang lainnya.</li> </ul>	5 M Pendekatan Saintifik
Penutup (40 menit)	Kegiatan akhir	<p>Kegiatan Beres-beres.</p> <p><i>Recalling:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain.</li> <li>- Berdiskusi tentang anak yang</li> </ul>	5 M Pendekatan Saintifik

		<p>tidak mau bermain sesuai dengan aturan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menceritakan pengalaman saat bermain.</li> <li>- Penguatan pengetahuan yang didapat anak.</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari.</li> <li>- Kegiatan penenangan berupa: lagu dan cerita pendek.</li> <li>- Berdoa dan salam.</li> </ul>	

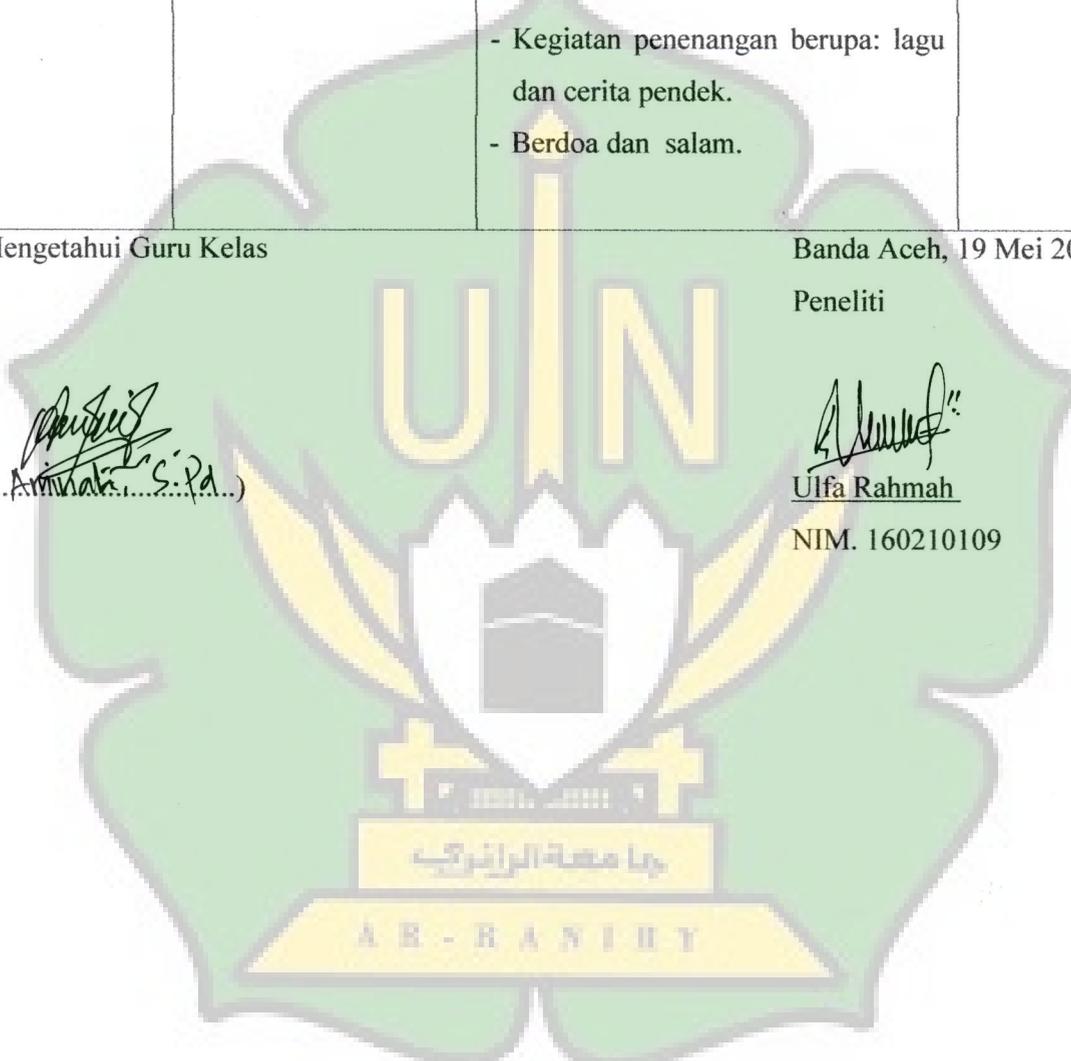
Mengetahui Guru Kelas

Banda Aceh, 19 Mei 2023

Peneliti

  
 (...Aminah S.Pd...)

  
Ulfa Rahmah  
 NIM. 160210109



**RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**TK IT SULOH BANDA ACEH**  
**(RPPH *Post-test* 2)**

Semester/ bulan/Minggu Ke-	:	
Hari/Tanggal	:	Rabu/ 17 Mei 2023
Kelompok/Usia	:	B / 5-6 Tahun
Pertemuan		<i>Post-test</i> 2
Tema/Subtema/sub-sub tema	:	Binatang/Binatang Air/Macam-macam Binatang Air
Materi	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membiasakan berdoa sebelum mengerjakan segala aktivitas (doa sebelum belajar)</li> <li>2. Membiasakan membaca surah pendek Al-kautsar</li> <li>3. Menyanyikan lagu-lagu huruf alfabet</li> <li>4. Pengenalan media pohon huruf</li> </ol>
Alat/Sumber Belajar	:	Media pohon huruf
Kompetensi Dasar (KD)	:	NAM (1.1), FM (4.4), KOG (2.2), BHS (4.11), SOSEM (3.13) dan SENI (4.15).
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agar anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya (meja).</li> <li>2. Agar anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.</li> <li>3. Agar anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.</li> </ol>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Maha Penyayang”

إِنَّا أَعْطَيْنَكَ الْكَوْثَرَ (1) فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ (2) إِنَّ شَانِكَ هُوَ الْآبِتْرُ (3)

1. “sungguh Kami telah memberikan pada engkau nikmat yang banyak.”
2. “Maka tegakkanlah shalat karena Rabbmu, dan berkorbanlah.”
3. “Sungguh orang-orang yang membenci engkau dialah yang terputus.”

### 1. Langkah-langkah Kegiatan

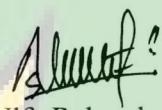
Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Penyambutan Anak dan Masa Transisi (45 menit)		Penyambutan Anak dan kegiatan penenangan anak	Transisi
Kegiatan Awal (60 menit)	Materi Pagi/Jurnal Pagi (20 menit)	Kegiatan klasikal pagi berupa kegiatan motorik kasar (senam, baris berbaris, bersajak bersama, dsb)	
	Kegiatan berkumpul (kegiatan pembiasaan, 40 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Salam dan Selawat Nabi.</li> <li>▪ SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa belajar).</li> <li>▪ Membiasakan Membaca dan mengulang Surah Al-kautsar</li> <li>▪ Berdoa sebelum belajar.</li> <li>▪ Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat.</li> <li>▪ Menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat.</li> <li>▪ Mengenalkan kegiatan hari ini dan aturan yang digunakan saat bermain.</li> </ul>	5 M Pendekatan Saintifik
Inti (60 menit)		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain.</li> <li>- Guru menjelaskan kegiatan tema pada hari itu.</li> <li>- Guru mengenalkan kegiatan dan aturan saat bermain media pohon huruf</li> <li>- Guru memperlihatkan dan mencontohkan cara penggunaan media pohon huruf</li> <li>- Guru memberikan pertanyaan mengenai tema dan sub tema pada hari ini kepada anak-anak</li> <li>- Guru membagikan siswa menjadi 4 kelompok</li> <li>- Kolase gambar ikan</li> <li>- Mewarnai gambar bintang laut</li> <li>- Meronce gambar lumba-lumba</li> <li>- Mewarnai gambar ubur-ubur</li> <li>- Anak mengerjakan sesuai dengan pilihannya.</li> <li>- Anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan</li> </ul>	5 M Pendekatan Saintifik

		bisa mengerjakan kelompok bahan yang lainnya.	
Penutup (40 menit)	Kegiatan akhir	<p>Kegiatan Beres-beres.</p> <p><i>Recalling:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain.</li> <li>- Berdiskusi tentang anak yang tidak mau bermain sesuai dengan aturan.</li> <li>- Menceritakan pengalaman saat bermain.</li> <li>- Penguatan pengetahuan yang didapat anak.</li> </ul>	5 M Pendekatan Saintifik
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari.</li> <li>- Kegiatan penenangan berupa: lagu dan cerita pendek.</li> <li>- Berdoa dan salam.</li> </ul>	

Mengetahui Guru Kelas

Banda Aceh, 17 Mei 2023  
Peneliti

  
(...Aminah...S.Pd...)

  
Ulfa Rahmah  
NIM. 160210109



**RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**TK IT SULOH BANDA ACEH**  
**(RPPH Kelas Eksperimen)**

Semester/ bulan/Minggu Ke-	:	
Hari/Tanggal	:	Selasa/ 16 Mei 2023
Kelompok/Usia	:	B / 5-6 Tahun
Pertemuan		<i>Treatment 2</i>
Tema/Subtema/sub-sub tema	:	Binatang/Binatang Udara/Macam-macam Binatang Udara
Materi	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membiasakan berdoa sebelum mengerjakan segala aktivitas (doa sebelum belajar)</li> <li>2. Membiasakan membaca surah pendek Al-kautsar</li> <li>3. Menyanyikan lagu-lagu huruf alfabet</li> <li>4. Pengenalan media pohon huruf</li> </ol>
Alat/Sumber Belajar	:	Media pohon huruf
Kompetensi Dasar (KD)	:	NAM (1.1), FM (4.4), KOG (2.2), BHS (4.11), SOSEM (3.13) dan SENI (4.15).
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agar anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya (meja).</li> <li>2. Agar anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.</li> <li>3. Agar anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.</li> </ol>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Maha Penyayang”

إِنَّا أَعْطَيْنَكَ الْكَوْثَرَ (1) فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ (2) إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ (3)

1. “sungguh Kami telah memberikan pada engkau nikmat yang banyak.”
2. “Maka tegakkanlah shalat karena Rabbmu, dan berkorbanlah.”
3. “Sungguh orang-orang yang membenci engkau dialah yang terputus.”

### 1. Langkah-langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Penyambutan Anak dan Masa Transisi (45 menit)		Penyambutan Anak dan kegiatan penenangan anak	Transisi
Kegiatan Awal (60 menit)	Materi Pagi/Jurnal Pagi (20 menit)	Kegiatan klasikal pagi berupa kegiatan motorik kasar (senam, baris berbaris, bersajak bersama, dsb)	
	Kegiatan berkumpul (kegiatan pembiasaan, 40 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Salam dan Selawat Nabi.</li> <li>▪ SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa belajar).</li> <li>▪ Membiasakan Membaca dan mengulang Surah Al-kautsar</li> <li>▪ Berdoa sebelum belajar.</li> <li>▪ Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat.</li> <li>▪ Menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat.</li> <li>▪ Mengenalkan kegiatan hari ini dan aturan yang digunakan saat bermain.</li> </ul>	5 M Pendekatan Saintifik
Inti (60 menit)		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain.</li> <li>- Guru menjelaskan kegiatan tema pada hari itu.</li> <li>- Guru mengenalkan kegiatan dan aturan saat bermain media pohon huruf</li> <li>- Guru memperlihatkan dan mencontohkan cara penggunaan media pohon huruf</li> <li>- Guru memberikan pertanyaan mengenai tema dan sub tema pada hari ini kepada anak-anak</li> <li>- Guru membagikan siswa menjadi 4 kelompok</li> <li>- Meronce gambar elang</li> <li>- Mewarnai gambar kupu-kupu</li> <li>- Mewarnai gambar burung merpati</li> <li>- Anak mengerjakan sesuai dengan pilihannya.</li> <li>- Anak yang sudah selesai</li> </ul>	5 M Pendekatan Saintifik

		mengerjakan satu kelompok bahan bisa mengerjakan kelompok bahan yang lainnya.	
Penutup (40 menit)	Kegiatan akhir	<p>Kegiatan Beres-beres.</p> <p><i>Recalling:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain.</li> <li>- Berdiskusi tentang anak yang tidak mau bermain sesuai dengan aturan.</li> <li>- Menceritakan pengalaman saat bermain.</li> <li>- Penguatan pengetahuan yang didapat anak.</li> </ul>	5 M Pendekatan Saintifik
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari.</li> <li>- Kegiatan penenangan berupa: lagu dan cerita pendek.</li> <li>- Berdoa dan salam.</li> </ul>	

Mengetahui Guru Kelas

Banda Aceh, 16 Mei 2023

Peneliti

  
(.....Ananda S.Pd.)

  
Ulfa Rahmah  
NIM. 160210109



**RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**TK IT SULOH BANDA ACEH**  
**(RPPH Post-test 1)**

Semester/ bulan/Minggu Ke-	:	
Hari/Tanggal	:	Senin/ 15 Mei 2023
Kelompok/Usia	:	B / 5-6 Tahun
Pertemuan		Post-test 1
Tema/Subtema/sub-sub tema	:	Binatang/Binatang Darat/Binatang Buas
Materi	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membiasakan berdoa sebelum mengerjakan segala aktivitas (doa sebelum belajar)</li> <li>2. Membiasakan membaca surah pendek Al-kautsar</li> <li>3. Menyanyikan lagu-lagu huruf alfabet</li> <li>4. Pengenalan media pohon huruf</li> </ol>
Alat/Sumber Belajar	:	Media pohon huruf
Kompetensi Dasar (KD)	:	NAM (1.1), FM (4.4), KOG (2.2), BHS (4.11), SOSEM (3.13) dan SENI (4.15).
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agar anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya (meja).</li> <li>2. Agar anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.</li> <li>3. Agar anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.</li> </ol>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Maha Penyayang”

إِنَّا أَعْطَيْنَكَ الْكَوْثَرَ (1) فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ (2) إِنَّ شَانِكَ هُوَ الْأَبْتَرُ (3)

1. “sungguh Kami telah memberikan pada engkau nikmat yang banyak.”
2. “Maka tegakkanlah shalat karena Rabbmu, dan berkorbanlah.”
3. “Sungguh orang-orang yang membenci engkau dialah yang terputus.”

### 1. Langkah-langkah Kegiatan

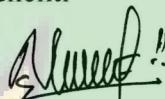
Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Penyambutan Anak dan Masa Transisi (45 menit)		Penyambutan Anak dan kegiatan penenangan anak	Transisi
Kegiatan Awal (60 menit)	Materi Pagi/Jurnal Pagi (20 menit)	Kegiatan klasikal pagi berupa kegiatan motorik kasar (senam, baris berbaris, bersajak bersama, dsb)	
	Kegiatan berkumpul (kegiatan pembiasaan, 40 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Salam dan Selawat Nabi.</li> <li>▪ SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa belajar).</li> <li>▪ Membiasakan Membaca dan mengulang Surah Al-kautsar</li> <li>▪ Berdoa sebelum belajar.</li> <li>▪ Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat.</li> <li>▪ Menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat.</li> <li>▪ Mengenalkan kegiatan hari ini dan aturan yang digunakan saat bermain.</li> </ul>	5 M Pendekatan Saintifik
Inti (60 menit)		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain.</li> <li>- Guru menjelaskan kegiatan tema pada hari itu.</li> <li>- Guru mengenalkan kegiatan dan aturan saat bermain media pohon huruf</li> <li>- Guru memperlihatkan dan mencontohkan cara penggunaan media pohon huruf</li> <li>- Guru memberikan pertanyaan mengenai tema dan sub tema pada hari ini kepada anak-anak</li> <li>- Guru membagikan siswa menjadi 4 kelompok</li> <li>- Mewarnai gambar singa</li> <li>- Menyusun Fuzzle gambar harimau</li> <li>- Mewarnai gambar ular</li> <li>- Anak mengerjakan sesuai dengan pilihannya.</li> <li>- Anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan bisa mengerjakan kelompok bahan</li> </ul>	5 M Pendekatan Saintifik

		yang lainnya.	
Penutup (40 menit)	Kegiatan akhir	<p>Kegiatan Beres-beres.</p> <p><i>Recalling:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain.</li> <li>- Berdiskusi tentang anak yang tidak mau bermain sesuai dengan aturan.</li> <li>- Menceritakan pengalaman saat bermain.</li> <li>- Penguatan pengetahuan yang didapat anak.</li> </ul>	5 M Pendekatan Saintifik
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari.</li> <li>- Kegiatan penenangan berupa: lagu dan cerita pendek.</li> <li>- Berdoa dan salam.</li> </ul>	

Mengetahui Guru Kelas

Banda Aceh, 15 Mei 2023  
Peneliti

  
(...Amalia S.Pd...)

  
Ulfa Rahmah  
NIM. 160210109



**RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
TK IT SULOH BANDA ACEH  
(RPPH Kelas Eksperimen)**

Semester/ bulan/Minggu Ke-	:	
Hari/Tanggal	:	Kamis / 11 Mei 2023
Kelompok/Usia	:	B / 5-6 Tahun
Pertemuan		<i>Treatment 1</i>
Tema/Subtema/sub-sub tema	:	Binatang/Binatang Darat/Binatang Peliharaan
Materi	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membiasakan berdoa sebelum mengerjakan segala aktivitas (doa sebelum belajar)</li> <li>2. Membiasakan membaca surah pendek Al-kautsar</li> <li>3. Menyanyikan lagu-lagu huruf alfabet</li> <li>4. Pengenalan media pohon huruf</li> </ol>
Alat/Sumber Belajar	:	Media pohon huruf
Kompetensi Dasar (KD)	:	NAM (1.1), FM (4.4), KOG (2.2), BHS (4.11), SOSEM (3.13) dan SENI (4.15).
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agar anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya (meja).</li> <li>2. Agar anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.</li> <li>3. Agar anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.</li> </ol>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Maha Penyayang”

إِنَّا أَعْطَيْنَكَ الْكَوْثَرَ (1) فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ (2) إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ (3)

1. “sungguh Kami telah memberikan pada engkau nikmat yang banyak.”
2. “Maka tegakkanlah shalat karena Rabbmu, dan berkorbanlah.”
3. “Sungguh orang-orang yang membenci engkau dialah yang terputus.”

### 1. Langkah-langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Penyambutan Anak dan Masa Transisi (45 menit)		Penyambutan Anak dan kegiatan penenangan anak	Transisi
Kegiatan Awal (60 menit)	Materi Pagi/Jurnal Pagi (20 menit)	Kegiatan klasikal pagi berupa kegiatan motorik kasar (senam, baris berbaris, bersajak bersama, dsb)	
	Kegiatan berkumpul (kegiatan pembiasaan, 40 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Salam dan Selawat Nabi.</li> <li>▪ SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa belajar).</li> <li>▪ Membiasakan Membaca dan mengulang Surah Al-kautsar</li> <li>▪ Berdoa sebelum belajar.</li> <li>▪ Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat.</li> <li>▪ Menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat.</li> <li>▪ Mengenalkan kegiatan hari ini dan aturan yang digunakan saat bermain.</li> </ul>	5 M Pendekatan Saintifik
Inti (60 menit)		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain.</li> <li>- Guru menjelaskan kegiatan tema pada hari itu.</li> <li>- Guru mengenalkan kegiatan dan aturan saat bermain media pohon huruf</li> <li>- Guru memperlihatkan dan mencontohkan cara penggunaan media pohon huruf</li> <li>- Guru memberikan pertanyaan mengenai tema dan sub tema pada hari ini kepada anak-anak</li> <li>- Guru membagikan siswa menjadi 4 kelompok</li> <li>- Mewarnai gambar kelinci</li> <li>- Mewarnai gambar kucing</li> <li>- Anak mengerjakan sesuai dengan pilihannya.</li> <li>- Anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan bisa mengerjakan kelompok bahan yang lainnya.</li> </ul>	5 M Pendekatan Saintifik

Penutup (40 menit)	Kegiatan akhir	Kegiatan Beres-beres.  <i>Recalling:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain.</li> <li>- Berdiskusi tentang anak yang tidak mau bermain sesuai dengan aturan.</li> <li>- Menceritakan pengalaman saat bermain.</li> <li>- Penguatan pengetahuan yang didapat anak.</li> </ul>	5 M Pendekatan Saintifik
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari.</li> <li>- Kegiatan penenangan berupa: lagu dan cerita pendek.</li> <li>- Berdoa dan salam.</li> </ul>	

Mengetahui Guru Kelas

*[Signature]*  
 (...Ananta K. S. Pd.)

Banda Aceh, 11 Mei 2023

Peneliti

*[Signature]*  
Ulfa Rahmah  
 NIM. 160210109



**RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
TK IT SULOH BANDA ACEH  
(RPPH Pre-test)**

Semester/ bulan/Minggu Ke-	:	
Hari/Tanggal	:	Rabu/ 10 Mei 2023
Kelompok/Usia	:	B / 5-6 Tahun
Pertemuan		<i>Pret-test</i>
Tema/Subtema/sub-sub tema	:	Diriku/Anggota Tubuh/Macam-macam anggota tubuh
Materi	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membiasakan berdoa sebelum mengerjakan segala aktivitas (doa sebelum belajar)</li> <li>2. Membiasakan membaca surah pendek Al-kautsar</li> <li>3. Menyanyikan lagu-lagu huruf alfabet</li> <li>4. Pengenalan media pohon huruf</li> </ol>
Alat/Sumber Belajar	:	Media pohon huruf
Kompetensi Dasar (KD)	:	NAM (1.1), FM (4.4), KOG (2.2), BHS (4.11), SOSEM (3.13) dan SENI (4.15).
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agar anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya (meja).</li> <li>2. Agar anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.</li> <li>3. Agar anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.</li> </ol>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Maha Penyayang”

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكُوفَةَ (1) فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ (2) إِنَّ شَانِكَ هُوَ الْأَبْتَرُ (3)

1. “sungguh Kami telah memberikan pada engkau nikmat yang banyak.”
2. “Maka tegakkanlah shalat karena Rabbmu, dan berkorbanlah.”
3. “Sungguh orang-orang yang membenci engkau dialah yang terputus.”

### 1. Langkah-langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Penyambutan Anak dan Masa Transisi (45 menit)		Penyambutan Anak dan kegiatan penenangan anak	Transisi
Kegiatan Awal (60 menit)	Materi Pagi/Jurnal Pagi (20 menit)	Kegiatan klasikal pagi berupa kegiatan motorik kasar (senam, baris berbaris, bersajak bersama, dsb)	
	Kegiatan berkumpul (kegiatan pembiasaan, 40 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Salam dan Selawat Nabi.</li> <li>▪ SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa belajar).</li> <li>▪ Membiasakan Membaca dan mengulang Surah Al-kautsar</li> <li>▪ Berdoa sebelum belajar.</li> <li>▪ Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat.</li> <li>▪ Menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat.</li> <li>▪ Mengenalkan kegiatan hari ini dan aturan yang digunakan saat bermain.</li> </ul>	5 M Pendekatan Saintifik
Inti (60 menit)		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain.</li> <li>- Guru menjelaskan kegiatan tema pada hari itu.</li> <li>- Guru mengenalkan kegiatan dan aturan saat bermain media pohon huruf</li> <li>- Guru memperlihatkan dan mencontohkan cara penggunaan media pohon huruf</li> <li>- Guru memberikan pertanyaan mengenai tema dan sub tema pada hari ini kepada anak-anak</li> <li>- Guru membagikan siswa menjadi 4 kelompok</li> <li>- Bergambar bebas</li> <li>- Membuat bentuk orang dari platisisin</li> <li>- Anak mengerjakan sesuai dengan pilihannya.</li> <li>- Anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan bisa mengerjakan kelompok bahan</li> </ul>	5 M Pendekatan Saintifik

		yang lainnya.	
Penutup (40 menit)	Kegiatan akhir	<p>Kegiatan Beres-beres.</p> <p><i>Recalling:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain.</li> <li>- Berdiskusi tentang anak yang tidak mau bermain sesuai dengan aturan.</li> <li>- Menceritakan pengalaman saat bermain.</li> <li>- Penguatan pengetahuan yang didapat anak.</li> </ul>	5 M Pendekatan Saintifik
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari.</li> <li>- Kegiatan penenangan berupa: lagu dan cerita pendek.</li> <li>- Berdoa dan salam.</li> </ul>	

Mengetahui Guru Kelas

Banda Aceh, 10 Mei 2023  
Peneliti

  
(..... Aminah .....) 15.22

  
Ulfa Rahmah  
NIM. 160210109



## FOTO PENELITIAN TK IT SULOH BANDA ACEH



Sekolah TK IT Suloh Banda Aceh yang berdiri pada tahun 2005



Dokumentasi observasi hari pertama anak kelas B TK IT Suloh Banda Aceh dalam kegiatan membuat maket monas menggunakan pensil warna dan observasi hari kedua kegiatan meniru kata



Dokumentasi *Pre-Test* kelas B TK IT Suloh Banda Aceh yaitu dalam kegiatan memperkenalkan media pohon huruf dan bagaimana cara penggunaannya



Dokumentasi kegiatan mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya pada anak kelas B



Dokumentasi Treatment Satu dalam kegiatan saat anak maju kedepan untuk mengurutkan huruf A-Z dengan benar pada media pohon huruf



Dokumentasi Kegiatan Treatment Dua dalam kegiatan anak menyebutkan simbol-simbol huruf A-Z pada media pohon huruf



Dokumentasi kegiatan saat anak memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf A-Z sesuai dengan bunyi hurufnya pada media pohon huruf



Dokumentasi Treatment Tiga kegiatan saat anak menunjukkan serta menyebutkan huruf A-Z dengan benar pada media pohon huruf



Dokumentasi Kegiatan *Post-Test* Kelas B TK IT Suloh Banda Aceh



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama : Ulfa Rahmah
2. NIM : 160210109
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Labuhan Tarok/ 11 Maret 1997
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan/ Suku : Aceh
7. Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
8. Tahun Angkatan : 2016
9. Alamat : Ulee Pata, Kec. Jaya Baru Kota Banda Aceh
10. Telp/Hp : 081263508278
11. Email : ulfarahmah28@gmail.com
12. Riwayat Pendidikan
  - a. TK : TK Dharma Wanita Meukek
  - b. SD/MI : SDN 3 Labuhan Tarok
  - c. SLTP : SMPN 2 Meukek
  - d. SLTA : SMAN 1 Meukek
  - e. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh
13. Nama Orang Tua
  - a. Nama Ayah : Muhammad
  - b. Nama Ibu : Nurlaita

Demikian daftar Riwayat Hidup diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 26 Juni 2023

Penulis,

Ulfa Rahmah